PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Laporan keuangan/
Financial statements

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/
As of 31 December 2019 and 2018

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen/
For the years then ended
With independent auditors' report

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND 2018
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Isi	**Halaman/ *Page***	***Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan		*Statement of Financial Position*
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1 - 2	..... *As of 31 December 2019 and 2018*
Laporan Laba Rugi dan		*Statement of Profit or Loss and*
Penghasilan Komprehensif Lain		*Other Comprehensive Income*
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir		*For The Years Ended*
31 Desember 2019 dan 2018	3 - 4	..... *31 December 2019 and 2018*
Laporan Perubahan Ekuitas		*Statement of Changes In Equity*
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir		*For The Years Ended*
31 Desember 2019 dan 2018	5 - 6	..... *31 December 2019 and 2018*
Laporan Arus Kas		*Statement of Cash Flows*
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir		*For The Years Ended*
31 Desember 2019 dan 2018	7	..... *31 December 2019 and 2018*
Catatan Atas Laporan Keuangan		*Notes to The Financial Statements*
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir		*For The Years Ended*
31 Desember 2019 dan 2018	8 - 134	..... *31 December 2019 and 2018*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hafid Hadeli
   Alamat kantor : Millennium Centennial Center Lt.53-61, Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
   Alamat domisili/ sesuai KTP : Jl. KR. Anyar Permai B. No.45 RT 002/RW 013, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat
   Telepon : 021-3973 3232 (hunting)
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Dewa Made Susila
   Alamat kantor : Millennium Centennial Center Lt.53-61, Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
   Alamat domisili/ sesuai KTP : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telepon : 021-3973 3232 (hunting)
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name* : *Hafid Hadeli*
   Office address : *Millennium Centennial Center I Fl.53rd-61st, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920*
   Domicile address/ based on identity : *Jl. KR. Anyar Permai B. No.45 RT 002/RW 013, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat*
   Telephone : *021-3973 3232 (hunting)*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *I Dewa Made Susila*
   Office address : *Millennium Centennial Center I Fl.53rd-61st, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920*
   Domicile address/ based on identity : *Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021-3973 3232 (hunting)*
   Title : *Finance Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;*
2. *Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. all information in the PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *we are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.*

Thus statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Hafid Hadeli
Direktur Utama/
President Director

I Dewa Made Susila
Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 24 Januari/*January* 2020

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of 31 December 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
24 Januari/*January* 2020

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0222

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ASET				***ASSETS***
Kas dan kas di bank				*Cash on hand and in banks*
Kas	2d,2e,2u,4,	170.881	249.599	*Cash on hand*
Kas di bank	35,36,38			*Cash in banks*
Pihak ketiga		1.146.708	180.069	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	1.804.903	1.259.656	*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.374.968 (2018: Rp1.196.067)	2d,2f,2g,2h 5,35,36			*Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,374,968 (2018: Rp1,196,067)*
Pihak ketiga		26.799.715	23.258.706	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	2.479	1.698	*Related parties*
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp189.168 (2018: Rp240.167)	2d,2f,2g,2h 6,35,36	2.822.205	4.370.502	*Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp189,168 (2018: Rp240,167)*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp10.074 (2018: Rp7.501)	2d,2f,2h,7, 35,36			*Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp10,074 (2018: Rp7,501)*
Pihak ketiga		290.520	240.637	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	33	241	*Related parties*
Beban dibayar dimuka	2j,8			*Prepaid expenses*
Pihak ketiga		275.353	272.600	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	34.575	33.122	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto	2d,9,35,36			*Other receivables - net*
Pihak ketiga		121.222	141.036	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	345.788	55.376	*Related parties*
Aset derivatif	2d,2i,10, 35,36			*Derivative assets*
Pihak ketiga		-	199.351	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	-	54.205	*Related parties*
Pajak dibayar dimuka	19	340.710	341.512	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham	2d,2k,2t,11,			*Investment in shares*
Pihak berelasi	34,35,36	650	650	*Related parties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp563.908 (2018: Rp548.028)	2l,12	266.149	245.488	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp563,908 (2018: Rp548,028)*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp236.688 (2018: Rp200.488)	2m,13	160.496	119.831	*Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp236,688 (2018: Rp200,488)*
Aset pajak tangguhan	2q,19	475.226	403.799	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	14	59.240	68.363	*Other assets*
TOTAL ASET		35.116.853	31.496.441	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima	2d,2u,15,35, 36,38			*Borrowings*
Pihak ketiga		10.350.058	11.778.092	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	1.500.000	-	*Related parties*
Beban yang masih harus dibayar	2d,16,35,36			*Accrued expenses*
Pihak ketiga		973.379	793.217	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	38.616	35.451	*Related parties*
Utang obligasi - neto	2d,2p,17, 35,36			*Bonds payable - net*
Pihak ketiga		9.825.860	8.818.907	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	572.800	603.000	*Related parties*
Utang lain-lain	2d,18,35,36			*Other payables*
Pihak ketiga		296.180	349.654	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	911.339	188.894	*Related parties*
Utang pajak	2q,19	364.455	30.174	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2d, 2i,10, 35,36	510.219	237.970	*Derivative liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2o,33	1.058.152	864.883	*Employment benefits liabilities*
Sukuk mudharabah	2d,2r,20,35,36			*Mudharabah bonds*
Pihak ketiga		597.000	728.000	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,34	40.000	40.000	*Related parties*
TOTAL LIABILITAS		27.038.058	24.468.242	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				*Share capital - par value Rp100 (full amount) per share*
Modal dasar 4.000.000.000 saham				*Authorised capital - 4,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	21	100.000	100.000	*Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor		6.750	6.750	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	22			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		163.612	145.460	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		7.961.868	6.836.973	*Unappropriated*
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,23	(153.435)	(60.984)	*Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net*
EKUITAS - NETO		8.078.795	7.028.199	***EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		35.116.853	31.496.441	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended 31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,25,34	8.350.648	6.866.943	*Consumer financing*
Marjin murabahah	2f,2g,2n,26	872.320	1.545.353	*Murabahah margin*
Sewa pembiayaan	2f,2n,2t,27, 34	35.636	44.747	*Finance leases*
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,12,28 34	2.079.122	1.726.712	*Others*
TOTAL PENDAPATAN		11.337.726	10.183.755	***TOTAL INCOME***
BEBAN				***EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	2o,2t,29,34	(2.138.980)	(2.031.357)	*Salaries and benefits*
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,2t,15 17,30,34	(1.977.700)	(1.737.669)	*Interest expense and financing charges*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	2t,5,34	(1.768.461)	(1.422.950)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	2t,6	(207.902)	(337.316)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	2t,7,34	(10.996)	(3.635)	*Finance leases*
Umum dan administrasi	2l,2m,2t, 31,34	(1.522.137)	(1.362.603)	*General and administrative*
Pemasaran		(768.918)	(722.907)	*Marketing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,2t,20,34	(56.648)	(60.438)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Lain-lain	32	(6.848)	(20.311)	*Others*
TOTAL BEBAN		(8.458.590)	(7.699.186)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.879.136	2.484.569	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	2q,19	(770.445)	(669.306)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		2.108.691	1.815.263	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	2o,33	(76.858)	254.912	*Remeasurement of post-employment benefits*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19	19.214	(63.728)	*Income tax benefit/(expense) relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,23	(123.268)	(25.551)	*Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge*
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	19	30.817	6.388	*Income tax benefit relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(150.095)	172.021	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended 31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.958.596	1.987.284	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,24	2.109	1.815	***EARNINGS PER SHARE - BASIC*** *(expressed in full amount of Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		(Kerugian)/ keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative (losses)/ gain on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Jumlah/ *Total*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		100.000	6.750	145.460	6.836.973	(60.984)	7.028.199	*Balance as of 1 January 2019*
Dividen kas	22	-	-	-	(908.000)	-	(908.000)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	18.152	(18.152)	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.108.691	-	2.108.691	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								*Other comprehensive income net of tax*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	33	-	-	-	(57.644)	-	(57.644)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,23	-	-	-	-	(92.451)	(92.451)	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		100.000	6.750	163.612	7.961.868	(153.435)	8.078.795	*Balance as of 31 December 2019*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		(Kerugian)/ keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative (losses)/ gain on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Jumlah/ *Total*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		100.000	6.750	131.368	5.549.118	(41.821)	5.745.415	*Balance as of 1 January 2018*
Dividen kas	22	-	-	-	(704.500)	-	(704.500)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	14.092	(14.092)	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.815.263	-	1.815.263	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan								*Comprehensive income for the year*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	33	-	-	-	191.184	-	191.184	*Remeasurement of post-employment benefits*
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,23	-	-	-	-	(19.163)	(19.163)	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Saldo pada tanggal 31 December 2018		100.000	6.750	145.460	6.836.973	(60.984)	7.028.199	*Balance as of 31 December 2018*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash received from:*
Transaksi pembiayaan		45.405.216	42.213.367	*Financing transactions*
Pembiayaan bersama		15.764.758	17.383.425	*Joint financing*
Bunga bank dan deposito berjangka		33.752	25.526	*Interest from banks and time deposits*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Transaksi pembiayaan		(36.727.533)	(37.200.088)	*Financing transactions*
Pokok pembiayaan bersama		(13.457.038)	(12.565.381)	*Principal on joint financing*
Bunga pembiayaan bersama		(2.729.205)	(2.382.854)	*Interest on joint financing*
Gaji dan tunjangan		(2.228.431)	(1.981.574)	*Salaries and benefits*
Premi asuransi		(1.778.059)	(1.851.020)	*Insurance premiums*
Beban umum dan administrasi		(1.279.654)	(1.020.747)	*General and administrative expenses*
Beban bunga dan provisi bank		(1.071.109)	(801.366)	*Interest and bank provision expenses*
Beban bunga utang obligasi		(829.973)	(852.630)	*Interest on bonds payable*
Pajak penghasilan dan lainnya		(734.028)	(1.238.720)	*Income and other taxes*
Bagi hasil sukuk mudharabah		(53.695)	(61.634)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(23.187)	(14.059)	*Tantiem for Boards of Commissioners and Directors*
Penerimaan/(pengeluaran) kas dari lain-lain - neto		887.595	(308.298)	*Cash received/(disbursed) from others - net*
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		1.179.409	(656.053)	***Net cash provided by/ (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	12	5.947	5.405	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tak berwujud		(75.876)	(46.881)	*Acquisition of intangible assets*
Pembelian aset tetap		(79.429)	(103.992)	*Acquisition of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(149.358)	(145.468)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	40	15.510.770	17.692.060	*Proceeds from borrowings*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	40	3.810.000	3.890.000	*Proceeds from issuance of bonds*
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	40	310.000	490.000	*Proceeds from issuance of mudharabah bonds*
Pembayaran pinjaman bank	40	(15.043.903)	(16.445.433)	*Payments of borrowings*
Pembayaran pokok utang obligasi	40	(2.834.750)	(4.230.000)	*Payments of principal on bonds payable*
Pembayaran dividen kas	22	(908.000)	(704.500)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	40	(441.000)	(423.000)	*Payments of principal on mudharabah bonds*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		403.117	269.127	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK		1.433.168	(532.394)	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN	4	1.689.324	2.221.718	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN	4	3.122.492	1.689.324	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019 and 2018,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2015. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual-beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Millennium Centennial Center Lantai 53-61, Jalan Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 413 jaringan usaha (tidak diaudit) yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan dan kios yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah pemegang saham pengendali Perseroan. MUFG Bank, Ltd. telah menjadi pemegang saham pengendali dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 94,1%.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 dated 21 May 2015. This amendment was legalised by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing and sharia financing which is a Sharia Business Unit which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.

The Company's registered office is located at the 53rd-61st Floor of Millennium Centennial Center, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, South Jakarta and the Company has 413 business networks (unaudited) which consist of branch offices, representative office and kiosks throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk is the Company's controlling shareholder. MUFG Bank, Ltd. is the controlling shareholder of PT Bank Danamon Indonesia Tbk with 94.1% share ownership.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2019, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

Since 2003, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 31 December 2019, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003* (Obligasi I/*Bonds I)*	23 April/ *April* 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006* (Obligasi II/*Bonds II)*	24 Mei/ *May* 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009* (Obligasi III/*Bonds III)*	4 Mei/ *May* 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010* (Obligasi IV/*Bonds IV)*	21 Oktober/ *October* 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011* (Obligasi V/*Bonds V)*	18 Mei/ *May* 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011* (*MTN I)*	-	-	400.000	-	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019 and 2018,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2019, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 31 December 2019, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase I)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Bonds I Phase II)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Bonds I Phase III)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Bonds II Phase I)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Bonds II Phase II)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Bonds II Phase III)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/*Continuing Bonds II Phase IV)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2019, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 31 December 2019, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/*Continuing Bonds III Phase VI*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Bonds IV Phase III)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/*Continuing Bonds IV Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2019, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities** (continued)*

Until 31 December 2019, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/*Continuing Bonds IV Phase V*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/Continuing Bonds IV Phase VI)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Sampai dengan 31 Desember 2019, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Until 31 December 2019, mudharabah bonds issued by the Company are as follows:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Year 2013* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase I)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase II Year 2014* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase II)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase I Year 2015* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase I*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2019, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 31 December 2019, mudharabah bonds issued by the Company are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

Untuk *Medium-Term Notes* I, Perseroan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai *arranger.*

For Medium-Term Notes I, the Company appointed PT NISP Sekuritas as arranger.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi I/*Bonds I*					
Seri A/*Serial A*	2003	63.000	14,125%	6 Mei/*May* 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ *Quarterly from 13th quarter*
Seri B/*Serial B*	2003	437.000	14,125%	6 Mei/*May* 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi II/*Bonds II*					
Seri A/*Serial A*	2006	570.000	14,40%	8 Juni/*June* 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2006	90.000	14,50%	8 Juni/*June* 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2006	90.000	14,60%	8 Juni/*June* 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi III/*Bonds III*					
Seri A/*Serial A*	2009	46.000	12,55%	18 Mei/*May* 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2009	51.000	13,55%	13 Mei/*May* 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2009	403.000	14,60%	13 Mei/*May* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi IV/*Bonds IV*					
Seri A/*Serial A*	2010	229.000	7,60%	29 April/*April* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2010	238.000	8,25%	29 Oktober/ *October* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2010	577.000	8,70%	29 April/*April* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2010	284.000	9,00%	29 Oktober/ *October* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri E/*Serial E*	2010	672.000	9,25%	29 Oktober/ *October* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi V/*Bonds V*					
Seri A/*Serial A*	2011	612.000	8,00%	31 Mei/*May* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	160.000	8,80%	27 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2011	567.000	9,60%	27 Mei/*May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Medium Term Notes					
Seri A/*Serial A*	2011	200.000	8,40%	10 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	200.000	8,65%	10 November/ *November* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2011	325.000	7,75%	16 Desember/ *December* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	665.000	8,00%	16 Desember/ *December* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2011	1.533.000	9,00%	16 Desember/ *December* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Bonds I Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2012	786.000	6,50%	14 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2012	200.000	7,50%	4 Mei/*May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2012	864.000	7,75%	4 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Bonds I Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ *October* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2012	578.000	7,75%	27 September/ *September* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2012	673.000	8,75%	27 September/ *September* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Bonds II Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2013	439.000	6,85%	11 Maret/*March* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	157.000	7,30%	1 Maret/*March* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	553.000	7,85%	1 Maret/*March* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2013	851.000	8,90%	1 Maret/*March* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Bonds II Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2013	722.000	9,15%	3 November/ *November* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	880.000	10,50%	24 Oktober/ *October* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ *October* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Bonds II Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2014	687.000	9,60%	24 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	363.000	10,50%	14 Mei/*May* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2014	450.000	10,75%	14 Mei/*May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/*Continuing Bonds II Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2014	607.000	9,60%	22 November/ *November* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	808.000	10,50%	12 November/ *November* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2014	88.000	10,75%	12 November/ *November* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2015	741.000	9,50%	30 Juni/*June* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	238.000	10,25%	30 Juni/*June* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2015	492.000	8,75%	5 September/ *September* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ *August* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ *August* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2016	73.000	8,75%	12 Maret/*March* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	330.500	9,50%	2 Maret/*March* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	697.500	10,25%	2 Maret/*March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2016	835.000	7,90%	6 Agustus/ *August* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	434.000	8,75%	26 Juli/*July* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	431.000	9,25%	26 Juli/*July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*					
Seri A/*Serial A*	2017	913.000	7,50%	2 April/*April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/*Continuing Bonds III Phase VI*					
Seri A/*Serial A*	2017	251.000	7,10%	24 Juli/ *July* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2017	316.000	6,15%	22 Desember/ *December* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ *December* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2018	836.000	6,10%	1 April/*April* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2018	80.000	6,70%	21 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Bonds IV Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2018	696.250	7,50%	26 Agustus/ *August* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2018	119.000	8,00%	16 Agustus/ *August* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ *August* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ *August* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri E/*Serial E*	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ *August* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/*Continuing Bonds IV Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2019	232.000	8,05%	3 Februari/ *February* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ *January* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/*Continuing Bonds IV Phase V*					
Seri A/*Serial A*	2019	1.105.000	7,75%	26 April/ *April* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	287.250	8,60%	16 April/ *April* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	607.750	9,15%	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/*Continuing Bonds IV Phase VI*					
Seri A/*Serial A*	2019	299.000	6,75%	14 Oktober/ *October* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	703.000	7,80%	4 Oktober/ *October* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ *October* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% per tahun/ *equivalent to 6.85% per year*)	11 Maret/ *March* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	27.000	60,833% (setara dengan 7,30% per tahun/ *equivalent to 7.30% per year*)	1 Maret/ *March* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	286.000	65,417% (setara dengan 7,85% per tahun/ *equivalent to 7.85% per year*)	1 Maret/ *March* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% per tahun/ *equivalent to 9.60% per year*)	22 November/ *November* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% per tahun/ *equivalent to 10.50% per year*)	12 November/ *November* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/ *Continuing Mudharabah Bonds II Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% per tahun/ *equivalent to 8.75% per year*)	10 Juli/*July* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	59.000	79,167% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	30 Juni/*June* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2016	30.000	65,83% (setara dengan 7,90% per tahun/ *equivalent to 7.90% per year*)	6 Agustus/ *August* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% per tahun/ *equivalent to 8.75% per year*)	26 Juli/*July* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ *equivalent to 9.25% per year*)	26 Juli/*July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2017	274.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*)	2 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	105.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ *equivalent to 8.60% per year*)	22 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ *equivalent to 8.90% per year*)	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2017	90.000	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/ *equivalent to 6.15% per year*)	22 Desember/ *December* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% per tahun/ *equivalent to 7.45% per year*)	12 Desember/ *December* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ *equivalent to 7.55% per year*)	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2018	399.000	50,83% (setara dengan 6,10% per tahun/ *equivalent to 6.10% per year*)	1 April/*April* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2018	62.000	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ *equivalent to 7.40% per year*)	21 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*)	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2019	127.000	67,08% (setara dengan 8,05% per tahun/ *equivalent to 8.05% per year*)	3 Februari/ *February* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	55.000	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ *equivalent to 9.00% per year*)	23 Januari/ *January* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of Issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2019	72.000	64,58% (setara dengan 7,75% per tahun/ *equivalent to 7.75% per year*)	26 April/ *April* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	10.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ *equivalent to 8.60% per year*)	16 April/ *April* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ *equivalent to 9.15% per year*)	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Perseroan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan murabahah.

The Company issued bonds and mudharabah bonds for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing and murabahah financing.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Boards of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2019 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Yasushi Itagaki*	*President Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Krisna Wijaya	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	*Commissioner*
Komisaris	Muliadi Rahardja	*Commissioner*
Komisaris	Willy Suwandi Dharma	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hafid Hadeli	*President Director*
Direktur	Ho Lioeng Min	*Director*
Direktur	I Dewa Made Susila	*Director*
Direktur merangkap Direktur Independen	Swandajani Gunadi	*Director concurrently as Independent Director*
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowarsito	*Director*

*) Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 24 Oktober 2019 dan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan (*fit and proper test*) dari OJK.

**) Based on resolutions of EGMS dated 24 October 2019 and will be effective after passing fit and proper test from OJK.*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2018 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sng Seow Wah	*President Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Krisna Wijaya	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	*Commissioner*
Komisaris	Muliadi Rahardja	*Commissioner*
Komisaris	Willy Suwandi Dharma	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hafid Hadeli	*President Director*
Direktur	Ho Lioeng Min	*Director*
Direktur	I Dewa Made Susila	*Director*
Direktur merangkap Direktur Independen	Swandajani Gunadi	*Director concurrently as Independent Director*
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowarsito	*Director*

e. Dewan Pengawas Syariah

e. Sharia Supervisory Board

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	*Chairman*
Anggota	Dr. Noor Ahmad, MA	*Member*
Anggota	Dr. Oni Sahroni, MA	*Member*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019 and 2018,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Krisna Wijaya	*Chairman*
Anggota	Richard Steven Dompas	*Member*
Anggota	Christine Tjen	*Member*

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	*Chairman*
Anggota	Djoko Sudyatmiko	*Member*
Anggota	Muliadi Rahardja	*Member*

g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 036/ADMF/BOD/X/17 tanggal 15 Oktober 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Perry Barman Slangor.

h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 013/ADMF/BOD/VII/18 tanggal 11 Juli 2018, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Haryadwi Saputra Kartawidjaja.

i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan mempunyai 13.299 (2018: 13.397) karyawan tetap; dan 4.373 (2018: 5.696) karyawan tidak tetap.

j. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 24 Januari 2020.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

f. Audit and Risk Management Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Ketua	Krisna Wijaya	*Chairman*
Anggota	Richard Steven Dompas	*Member*
Anggota	Christine Tjen	*Member*

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	*Chairman*
Anggota	Djoko Sudyatmiko	*Member*
Anggota	Muliadi Rahardja	*Member*

g. *Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 036/ADMF/BOD/X/17 dated 15 October 2017, the Corporate Secretary as of 31 December 2019 and 2018 is Perry Barman Slangor.*

h. *Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 013/ADMF/BOD/VII/18 dated 11 July 2018, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2019 and 2018 are Haryadwi Saputra Kartawidjaja.*

i. *As of 31 December 2019 and 2018, the Company has 13,299 (2018: 13,397) permanent employees; and 4,373 (2018: 5,696) non-permanent employees.*

j. *Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on 24 January 2020.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia) dan peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and for the years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of 31 December 2019 and 2018 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (including the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants) and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emitent or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements

The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognised at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognised actuarial losses, plus unrecognised past service cost.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 24 ”Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 “Biaya Pinjaman”
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 “Pengendalian Bersama”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1. Klasifikasi

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari aset dan liabilitas keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

c. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2019 as follows:

- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34 “Uncertainty over Income Tax Treatments”*
- *The amendments to SFAS 24 ”Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement”*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 22 “Business combination”*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 26 “Borrowing Cost”*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 46 “Income Taxes”*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 66 “Joint Arrangements”*

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company’s accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

d. Financial assets and liabilities

d.1. Classification

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial assets and liabilities. The classification can be seen in the table below:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.1. Classification *(continued)*

Kategori/*Categories*		Golongan/*Classes*	Sub-golongan/ *Sub-classes*
Aset keuangan/ *Financial assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Kas dan kas di bank/*Cash on hand and in banks*	Kas di bank/*Cash in banks*
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang pembiayaan murabahah/*Murabahah financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	Piutang karyawan/*Employee receivables*
			Piutang komisi asuransi/*Insurance commission receivables*
			Piutang klaim asuransi/*Insurance claims receivables*
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/*Derivatives assets - hedging instruments in cash flow hedges*
	Tersedia untuk dijual/*Available for sale*	Investasi dalam saham/*Investment in shares*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortised cost*	Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	Bunga yang masih harus dibayar/*Accrued interest*
			Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar/*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
			Marjin mudharabah yang masih harus dibayar/*Accrued mudharabah margin*
		Utang obligasi/*Bonds payable*	
		Utang lain-lain/*Other payables*	Utang kepada *dealer*/*Payable to dealers*
			Utang premi asuransi/*Insurance premium payables*
		Sukuk mudharabah/*Mudharabah bonds*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/*Derivatives liabilities - hedging instruments in cash flow hedges*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.2. Recognition

The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method, while available-for-sale of unquoted financial assets are measured at cost.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

d.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.3. Derecognition

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligations in transferred financial assets that are created or retained by the Company are recognised as a separate asset or liability.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes-off a consumer financing receivable, murabahah financing receivable and finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

d.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi *(option pricing model)*. Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian *(risk-return)* yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial assets and liabilities** (continued)*

d.5. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method, minus any reduction for impairment.

d.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:
- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

e. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.6. Fair value measurement *(continued)*

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:
- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa

f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

f.2. Akuntansi pembiayaan murabahah

Kontrak murabahah adalah akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Accounting for consumer financing, murabahah financing and leases

f.1. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current year statement of profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

f.2. Accounting for murabahah financing

Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.

Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa (lanjutan)

f.3. Akuntansi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga/marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga/marjin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan marjin murabahah disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Accounting for consumer financing, murabahah financing and leases *(continued)*

f.3. Accounting for leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates/margin to consumer than the interest rates/margin stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables and murabahah financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income and murabahah margin income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h.1. Aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan Perseroan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Allowance for impairment losses

h.1. Financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Company on terms that the Company would not consider if the borrower does not have financial difficulties, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group of assets.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that the estimates remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, and the decrease can be related objectively to an event occuring after the impairment was recognised, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.2. Aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perseroan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap unsur yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.2. Non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial asset are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable amount.

i. Derivative instrument for risk management purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognised in the current year statement of profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada unsur yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

k. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lihat Catatan 2d.1).

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Derivative instrument for risk management purposes *(continued)*

The Company designates derivative as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivative designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses for rent and building renovation for rental offices are amortised over the period of rent.

k. Investment in shares

Investment in shares are classified as available-for-sale financial asset (see Note 2d.1).

Cash dividends received from investment in shares is recognised as other income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5,00%	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	5	20,00%	*Motor vehicles*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019 and 2018,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

m.1. Perpanjangan hak atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak tanah.

m.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Fixed assets *(continued)*

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

m. Intangible assets

Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.

m.1. Extension of land rights

The cost of obtaining an extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised using straight-line method over the period of the land right.

m.2. Software

Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

n. Income and expense recognition

n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expense are recognised using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan *costs* yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

n.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak diakui pada saat realisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Income and expense recognition *(continued)*

n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses *(continued)*

The Company earns commissions from the insurance of motor vehicles which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).

Upfront fees related to the borrowings and issuance costs of debt securities are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expenses and financing charges.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Margin income from murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.

n.2. Other income

Administration income is income from consumer financing, murabahah financing or finance lease services that are charged to customers when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognised over the term of financing.

Late charges income charged to overdue consumers is recognised when realised.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n.2. Pendapatan lain-lain (lanjutan)

Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diakui pada saat realisasi.

o. Imbalan kerja

o.1. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Modified Discount Yield Curve/Mercer Pension Discount Yield Curve*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perseroan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Income and expense recognition *(continued)*

n.2. Other income *(continued)*

Penalty income charged to consumers who terminated their contracts before financing period ends is recognised when realised.

o. Employees' benefits

o.1. Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.

o.2. Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Modified Discount Yield Curve/Mercer Pension Discount Yield Curve method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019 and 2018,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o.3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode *Modified Discount Yield Curve/Mercer Pension Discount Yield Curve* dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen.

o.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

p. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Employees' benefits *(continued)*

o.3. Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The long service leave award are not expected to be settled wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using Modified Discount Yield Curve/Mercer Pension Discount Yield Curve method and are calculated minimum once a year by an independent actuary.

o.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

p. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortised cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

q.1. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perseroan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

q.1. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sukuk mudharabah

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban dibayar dimuka.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Mudharabah bonds

The Company initially recognises mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal amount.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognised separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortised over the term of mudharabah bonds using straight-line method and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

s. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

t. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019 and 2018,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Transaction with related parties *(continued)*

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   viii. An entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 34.

u. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019 and 2018,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah *Reuters* sebesar Rp13.883 (2018: Rp14.380) (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

v. Program kompensasi jangka panjang

Perseroan, sesuai persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Perseroan dan diamortisasi selama masa tunggu.

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Foreign currency translation *(continued)*

As of 31 December 2019, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp13,883 (2018: Rp14,380) (full amount) for 1 United States Dollar (USD).

v. Long-term compensation program

The Company, with approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provides long-term compensation program to the Company's Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Company and is amortised during the holding period.

w. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 35).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai asset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2h.1.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 35).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation for impairment on financial assets accounted for at amortised cost is described in Note 2h.1.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables, murabahah financing receivable and finance lease receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that there is impairment in the receivables portofolio. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowance depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, the fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.4. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Tingkat 1
  Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.

- Tingkat 2
  Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

- Tingkat 3
  Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

a.4. Taxation

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimate whether the additional taxes will be due. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Level 1*
  Quoted market price in an active market for an identical instrument.

- *Level 2*
  Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

- *Level 3*
  Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

4. KAS DAN KAS DI BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2019	2018	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	170.881	249.599	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.062.327	40.113	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	65.219	78.654	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	8.655	29.756	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.235	204	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	858	145	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	296	30.065	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	598	594	*Others (each below Rp500)*
	1.146.188	179.531	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 38)	520	538	*PT Bank Central Asia Tbk (see Note 38)*
	1.146.708	180.069	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.804.819	1.259.522	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	7	7	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank DBS Indonesia	-	20	*PT Bank DBS Indonesia*
	1.804.826	1.259.549	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 38)	77	107	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 38)*
	1.804.903	1.259.656	
	3.122.492	1.689.324	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,75% - 2,15% pada tahun 2019 dan 2018.

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.75% - 2.15% in 2019 and 2018.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif kas di bank dalam Rupiah per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 0,80% (2018: 0,84%).

The weighted average effective interest rate of cash in banks in Indonesian Rupiah per annum as of 31 December 2019 was 0.80% (2018: 0.84%).

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no cash on hand and in banks that is restricted as of 31 December 2019 and 2018.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan kas di bank diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of cash on hand and in banks is disclosed in Note 36.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

	2019	2018	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			*Consumer financing receivables - gross*
Pihak ketiga	64.691.092	59.259.783	*Third parties*
Pihak berelasi	2.820	1.925	*Related parties*
	64.693.912	59.261.708	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			*Unearned consumer financing income*
Pihak ketiga	(14.476.282)	(13.497.646)	*Third parties*
Pihak berelasi	(252)	(181)	*Related parties*
	(14.476.534)	(13.497.827)	
	50.217.378	45.763.881	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(22.040.216)	(21.307.410)	*Portion of consumer financing receivables financed by related parties - net*
	28.177.162	24.456.471	
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(1.374.879)	(1.196.021)	*Third parties*
Pihak berelasi	(89)	(46)	*Related parties*
	(1.374.968)	(1.196.067)	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	26.802.194	23.260.404	*Consumer financing receivables - net*

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp526.498 (2018: Rp289.152) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2019, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp526,498 (2018: Rp289,152) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The average period of consumer financing contracts as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Mobil	45 bulan/*months*	44 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	27 bulan/*months*	27 bulan/*months*	*Motorcycles*
Barang *durable*	12 bulan/*months*	12 bulan/*months*	*Durable goods*
Lainnya	20 bulan/*months*	19 bulan/*months*	*Others*

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of gross consumer financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2019	2018	
< 1 tahun	32.651.840	29.002.971	*< 1 year*
1 - 2 tahun	19.074.283	17.590.450	*1 - 2 years*
> 2 tahun	12.967.789	12.668.287	*> 2 years*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	64.693.912	59.261.708	*Total consumer financing receivables - gross*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Mobil	18,25%	18,28%	*Cars*
Sepeda motor	31,21%	30,82%	*Motorcycles*
Barang *durable*	47,87%	47,48%	*Durable goods*
Lainnya	37,11%	37,59%	*Others*

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tidak ada tunggakan	51.208.135	47.586.108	*No past due*
1 - 90 hari	12.368.956	10.654.095	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	305.855	338.657	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	535.693	456.614	*121 - 180 days*
> 180 hari	275.273	226.234	*> 180 days*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	64.693.912	59.261.708	*Consumer financing receivables - gross*

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 35.

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pembiayaan sendiri	10.736.783	9.854.148	*Self financing*
Dibiayai pihak berelasi	3.739.751	3.643.679	*Financed by related parties*
	14.476.534	13.497.827	

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

The weighted average effective interest rate of consumer financing receivables per annum as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

The breakdown of gross consumer financing receivables based on overdue days is as follows:

Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 35.

Details of unearned consumer financing income are as follows:

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2019	2018	
Saldo pada awal tahun			*Balance at beginning of year*
Pihak ketiga	1.196.021	841.184	*Third parties*
Pihak berelasi	46	-	*Related parties*
	1.196.067	841.184	
Penyisihan selama tahun berjalan			*Provision during the year*
Pihak ketiga	1.768.418	1.422.904	*Third parties*
Pihak berelasi	43	46	*Related parties*
	1.768.461	1.422.950	
	2.964.528	2.264.134	
Penghapusan piutang			*Receivables written-off*
Pihak ketiga	(1.589.560)	(1.068.067)	*Third parties*
Saldo pada akhir tahun	1.374.968	1.196.067	*Balance at end of year*

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp501.064 (2018: Rp436.920).

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2019 amounted to Rp501,064 (2018: Rp436,920).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp5.311.688 (2018: Rp5.943.297) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 15) dan sebesar Rp4.909.125 (2018: Rp4.719.500) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 17).

Consumer financing receivables as of 31 December 2019 amounting to Rp5,311,688 (2018: Rp5,943,297) were used as collateral to borrowings (see Note 15) and amounting to Rp4,909,125 (2018: Rp4,719,500) were used as collateral to bonds payable, respectively (see Note 17).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 36.

Pembiayaan bersama / ***Joint financing***

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lihat Catatan 34).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 34).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES*

	2019	2018	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	5.461.760	6.481.401	*Murabahah financing receivables - gross*
Marjin murabahah yang belum diakui	(1.224.081)	(1.197.233)	*Unearned murabahah margin*
	4.237.679	5.284.168	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(1.226.306)	(673.499)	*Portion of murabahah financing receivables financed by related parties - net*
	3.011.373	4.610.669	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(189.168)	(240.167)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	2.822.205	4.370.502	*Murabahah financing receivables - net*

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pembiayaan murabahah bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan murabahah sebesar Rp73.728 (2018: Rp77.629) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2019, the gross murabahah financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of murabahah financing accounts amounting to Rp73,728 (2018: Rp77,629) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The average period of murabahah financing contracts as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Mobil	48 bulan/*months*	47 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	32 bulan/*months*	30 bulan/*months*	*Motorcycles*
Barang *durable*	12 bulan/*months*	-	*Durable goods*
Lainnya	36 bulan/*months*	35 bulan/*months*	*Others*

Angsuran piutang pembiayaan murabahah bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of gross murabahah financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2019	2018	
< 1 tahun	2.850.908	4.003.473	*< 1 year*
1 - 2 tahun	1.616.874	1.644.281	*1 - 2 years*
> 2 tahun	993.978	833.647	*> 2 years*
Jumlah piutang pembiayaan murabahah - bruto	5.461.760	6.481.401	*Total murabahah financing receivables - gross*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan murabahah per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates of murabahah financing receivables per annum as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Mobil	17,56%	17,60%	*Cars*
Sepeda Motor	28,09%	27,74%	*Motorcycles*
Barang *durable*	50,67%	-	*Durable goods*
Lainnya	15,57%	15,86%	*Others*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross murabahah financing receivables based on overdue days is as follows:

	2019	2018	
Tidak ada tunggakan	4.421.049	4.847.492	*No past due*
1 - 90 hari	937.854	1.479.438	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	27.819	49.771	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	48.823	69.413	*121 - 180 days*
> 180 hari	26.215	35.287	*> 180 days*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	5.461.760	6.481.401	*Murabahah financing receivables - gross*

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah menurut debitur disajikan pada Catatan 35.

Classification of murabahah financing receivables based on debtor is presented in Note 35.

Rincian marjin murabahah yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned murabahah margin are as follows:

	2019	2018	
Pembiayaan sendiri	993.772	1.075.620	*Self financing*
Dibiayai pihak berelasi	230.309	121.613	*Financed by related parties*
	1.224.081	1.197.233	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2019	2018	
Saldo pada awal tahun	240.167	491.858	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	207.902	337.316	*Provision during the year*
	448.069	829.174	
Penghapusan piutang	(258.901)	(589.007)	*Receivables written-off*
Saldo pada akhir tahun	189.168	240.167	*Balance at end of year*

Piutang pembiayaan murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Murabahah financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp37.500 (2018: Rp145.833) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 15) dan Rp318.500 (2018: Rp384.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 20).

Murabahah financing receivables as of 31 December 2019 amounting to Rp37,500 (2018: Rp145,833) were used as collateral to borrowings (see Note 15) and amounting to Rp318,500 (2018: Rp384,000) were used as collateral to mudharabah bonds, respectively (see Note 20).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan murabahah kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle murabahah financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan murabahah.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible murabahah financing receivables.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan murabahah diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of murabahah financing receivables is disclosed in Note 36.

Pembiayaan bersama / ***Joint financing***

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lihat Catatan 34).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 34).

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	2019	2018	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			*Finance leases receivables - gross*
Pihak ketiga	355.222	289.879	*Third parties*
Pihak berelasi	36	285	*Related parties*
	355.258	290.164	
Nilai residu yang terjamin			*Guaranteed residual value*
Pihak ketiga	133.203	113.742	*Third parties*
Pihak berelasi	118	120	*Related parties*
	133.321	113.862	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui			*Unearned financing lease income*
Pihak ketiga	(54.630)	(41.755)	*Third parties*
Pihak berelasi	(1)	(30)	*Related parties*
	(54.631)	(41.785)	
Simpanan jaminan			*Security deposits*
Pihak ketiga	(133.203)	(113.742)	*Third parties*
Pihak berelasi	(118)	(120)	*Related parties*
	(133.321)	(113.862)	
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(10.072)	(7.487)	*Third parties*
Pihak berelasi	(2)	(14)	*Related parties*
	(10.074)	(7.501)	
Piutang sewa pembiayaan - neto	290.553	240.878	*Finance leases receivables - net*

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar (Rp166) (2018: (Rp707)) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2019, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to (Rp166) (2018: (Rp707)) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The average period of finance lease contracts as of 31 December 2019 are as follows:

	2019	2018	
Mobil	44 bulan/*months*	48 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	44 bulan/*months*	36 bulan/*months*	*Motorcycles*

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Angsuran piutang sewa pembiayaan bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of gross finance lease receivables, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2019	2018	
< 1 tahun	168.995	139.259	*< 1 year*
1 - 2 tahun	109.502	89.651	*1 - 2 years*
> 2 tahun	76.761	61.254	*> 2 years*
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	355.258	290.164	*Total finance lease receivables - gross*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates of finance lease receivables per annum as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Mobil	15,29%	16,62%	*Cars*
Sepeda Motor	19,36%	22,07%	*Motorcycles*

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross finance lease receivables based on overdue days was as follows:

	2019	2018	
Tidak ada tunggakan	325.799	237.809	*No past due*
1 - 90 hari	26.574	45.605	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	705	1.642	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	662	4.358	*121 - 180 days*
> 180 hari	1.518	750	*> 180 days*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	355.258	290.164	*Finance lease receivables - gross*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo pada awal tahun			*Balance at beginning of year*
Pihak ketiga	7.487	14.250	*Third parties*
Pihak berelasi	14	563	*Related parties*
	7.501	14.813	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan			*Provision/(recovery) during the year*
Pihak ketiga	11.008	4.184	*Third parties*
Pihak berelasi	(12)	(549)	*Related parties*
	10.996	3.635	
	18.497	18.448	
Penghapusan piutang			*Receivables written-off*
Pihak ketiga	(8.423)	(10.947)	*Third parties*
Saldo pada akhir tahun	10.074	7.501	*Balance at end of year*

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease agreements, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 36.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID EXPENSES*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa	144.375	176.496	*Rent*
Renovasi bangunan	60.069	25.834	*Building renovation*
Tunjangan karyawan	7.154	12.744	*Employees' allowances*
Emisi sukuk mudharabah	853	1.245	*Mudharabah bonds issuance*
Lain-lain	62.902	56.281	*Others*
	275.353	272.600	
Pihak berelasi			*Related parties*
Premi asuransi kesehatan	34.575	33.122	*Health insurance premium*
	309.928	305.722	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang agen pembayaran	42.750	45.162	*Payment channel receivables*
Piutang karyawan	38.568	36.983	*Employee receivables*
Klaim asuransi	21.107	24.246	*Insurance claims*
Piutang komisi asuransi	11.027	14.992	*Insurance commission receivables*
Lain-lain - neto	7.770	19.653	*Others - net*
	121.222	141.036	
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang insentif terkait kinerja	287.375	-	*Performance-based incentives receivables*
Piutang komisi asuransi	51.393	49.572	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	6.291	5.801	*Employee receivables*
Piutang agen pembayaran	729	3	*Payment channel receivables*
	345.788	55.376	
	467.010	196.412	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.020 (2018: Rp1.695) cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables from third parties included in "others" as of 31 December 2019 amounting to Rp1,020 (2018: Rp1,695) is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables from third parties.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission receivables are disclosed in Note 36.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019 and 2018,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF / *10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES*

	2019	2018	
Aset derivatif			***Derivative assets***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	93.878	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	42.223	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	39.578	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	-	23.672	*PT Bank ANZ Indonesia*
	-	199.351	
Pihak berelasi			*Related parties*
MUFG Bank, Ltd.	-	54.205	*MUFG Bank, Ltd.*
	-	253.556	
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank OCBC NISP Tbk	141.505	101.616	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	132.887	70.962	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	89.543	48.328	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	73.368	17.064	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	43.358	-	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29.558	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	510.219	237.970	

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

As of 31 December 2019, the Company has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

Changes in the fair value of the cross currency swap contract designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised in the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest payments affect profit or loss.

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of these contracts as of 31 December 2019 are as follows:

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / ***10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES*** *(continued)*

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset (liabilitas) derivatif/ *Derivative asset (liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	2019	2018	2019	2018
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 30.000.000	10 September/ *September* 2019	12 September/ *September* 2022	USD 27.500.000	-	(14.704)	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ *May* 2019	17 Mei/ *May* 2022	USD 16.666.667	-	(13.604)	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	21 Mei/ *May* 2019	23 Mei/ *May* 2022	USD 16.666.667	-	(15.050)	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	25 September/ *September* 2017	25 Maret/ *March* 2019	-	USD 40.000.000	-	48.185
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 25.000.000	30 Januari/ *January* 2018	30 Juli/ *July* 2019	-	USD 25.000.000	-	28.335
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	17 Oktober/ *October* 2017	17 April/ *April* 2019	-	USD 20.000.000	-	17.358
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 40.000.000	25 Oktober/ *October* 2018	25 Oktober/ *October* 2021	USD 26.666.667	USD 40.000.000	(52.509)	(51.276)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 35.000.000	25 Juli/ *July* 2018	26 Juli/ *July* 2021	USD 20.416.667	USD 32.083.333	(18.528)	(5.934)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 30.000.000	31 Oktober/ *October* 2018	29 Oktober/ *October* 2021	USD 20.000.000	USD 30.000.000	(39.160)	(38.178)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	22 Juli/ *July* 2019	22 Juli/ *July* 2022	USD 18.333.333	-	(7.495)	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	11 September/ *September* 2019	12 September/ *September* 2022	USD 18.333.333	-	(9.347)	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 25.000.000	27 Juli/ *July* 2018	27 Juli/ *July* 2021	USD 14.583.333	USD 22.916.667	(14.466)	(6.228)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / ***10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES*** *(continued)*

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset (liabilitas) derivatif/ *Derivative asset (liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	2019	2018	2019	2018
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 25.000.000	23 Oktober/ *October* 2017	23 April/ *April* 2019	-	USD 25.000.000	-	21.822
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 25.000.000	21 Februari/ *February* 2018	21 Agustus/ *August* 2019	-	USD 25.000.000	-	20.401
PT Bank ANZ Indonesia	USD 40.000.000	21 November/ *November* 2018	22 November/ *November* 2021	USD 26.666.667	USD 40.000.000	(44.808)	(32.783)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	8 Juli/ *July* 2019	8 Juli/ *July* 2022	USD 18.333.333	-	(13.635)	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	10 Juli/ *July* 2019	12 Juli/ *July* 2022	USD 18.333.333	-	(13.645)	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ *May* 2019	16 Mei/ *May* 2022	USD 16.666.667	-	(12.852)	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	31 Oktober/ *October* 2018	29 Oktober/ *October* 2021	USD 13.333.333	USD 20.000.000	(27.352)	(24.544)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	14 November/ *November* 2018	15 November/ *November* 2021	USD 13.333.333	USD 20.000.000	(20.595)	(13.635)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	30 Januari/ *January* 2018	30 Juli/ *July* 2019	-	USD 20.000.000	-	23.672
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 60.000.000	21 Juni/ *June* 2019	21 Juni/ *June* 2022	USD 50.000.000	-	(33.499)	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 30.000.000	21 November/ *November* 2018	22 November/ *November* 2021	USD 20.000.000	USD 30.000.000	(31.197)	(25.261)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 20.000.000	15 Oktober/ *October* 2018	15 Oktober/ *October* 2021	USD 13.333.333	USD 20.000.000	(24.847)	(23.067)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)*

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset (liabilitas) derivatif/ *Derivative asset (liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	2019	2018	2019	2018
Cross currency and interest rate swap							
MUFG Bank, Ltd.	USD 30.000.000	22 September/ *September* 2017	22 Maret/ *March* 2019	-	USD 30.000.000	-	36.404
MUFG Bank, Ltd.	USD 20.000.000	17 Oktober/ *October* 2017	17 April/ *April* 2019	-	USD 20.000.000	-	17.801
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	22 Juli/ *July* 2019	22 Juli/ *July* 2022	USD 18.333.333	-	(4.565)	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	11 September/ *September* 2019	12 September/ *September* 2022	USD 18.333.333	-	(9.762)	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	21 Mei/ *May* 2019	23 Mei/ *May* 2022	USD 16.666.667	-	(15.231)	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 25.000.000	21 Februari/ *February* 2018	21 Agustus/ *August* 2019	-	USD 25.000.000	-	19.371
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	29 Januari/ *January* 2018	29 Juli/ *July* 2019	-	USD 20.000.000	-	20.207
PT Bank UOB Indonesia	USD 40.000.000	16 November/ *November* 2018	16 November/ *November* 2021	USD 26.666.667	USD 40.000.000	(34.598)	(17.064)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	10 Juli/ *July* 2019	12 Juli/ *July* 2022	USD 18.333.333	-	(12.927)	-
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ *May* 2019	17 Mei/ *May* 2022	USD 16.666.667	-	(14.019)	-
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	21 Juni/ *June* 2019	21 Juni/ *June* 2022	USD 16.666.667	-	(11.824)	-
						(510.219)	15.586

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar (Rp153.435) (2018: (Rp60.984)) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES *(continued)*

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2019 amounting to (Rp153,435) (2018: (Rp60,984)) were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognised in the statement of profit or loss upon its realisation.

As of 31 December 2019 and 2018, the total amount which had been reclassified from equity to the current period/year profit or loss are as follows:

	2019	2018	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke (rugi)/laba selisih kurs-bersih	(302.021)	153.131	*The amount had been reclassified from equity to net (loss)/profit on foreign exchange*
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(383.099)	(186.487)	*The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges*
	(685.120)	(33.356)	

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman yang diterima, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada bulan April 2009, Perseroan melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi), pihak berelasi, sebesar Rp100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp350 dan melakukan penambahan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) sebesar Rp550.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) adalah sebesar 1% dengan nilai tercatat sebesar Rp650.

11. INVESTMENT IN SHARES

In April 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation), a related party, amounting to Rp100, representing 1% ownership interest.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's (in liquidation) shareholders decided to increase its issued and fully paid shares to Rp100,000 and agreed to declare stock dividends amounting to Rp35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp350 and made an additional investment in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) amounting to Rp550.

As of 31 December 2019 and 2018, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is 1% with the carrying value of Rp650.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019 and 2018,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2017, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses dilikuidasi, berdasarkan RUPSLB PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 36.

11. INVESTMENT IN SHARES *(continued)*

In 2017, PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. As of the issuance date of the financial statements, PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is still in the process of liquidation.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 36.

12. ASET TETAP / ***12. FIXED ASSETS***

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	72.292	-	-	-	72.292	*Land*
Bangunan	44.546	-	-	-	44.546	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	620.278	72.028	(35.121)	-	657.185	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	56.400	13.397	(13.763)	-	56.034	*Motor vehicles*
	793.516	85.425	(48.884)	-	830.057	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(23.592)	(2.228)	-	-	(25.820)	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(503.962)	(46.650)	34.026	-	(516.586)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(20.474)	(10.461)	9.433	-	(21.502)	*Motor vehicles*
	(548.028)	(59.339)	43.459	-	(563.908)	
Nilai buku neto	245.488				266.149	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / ***12. FIXED ASSETS*** *(continued)*

	2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	72.292	-	-	-	72.292	*Land*
Bangunan	39.199	399	-	4.948	44.546	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	575.168	72.147	(27.037)	-	620.278	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	44.412	25.153	(13.165)	-	56.400	*Motor vehicles*
	731.071	97.699	(40.202)	4.948	793.516	
Bangunan dalam penyelesaian	198	4.750	-	(4.948)	-	*Building in progress*
	731.269	102.449	(40.202)	-	793.516	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(21.565)	(2.027)	-	-	(23.592)	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(481.692)	(48.965)	26.695	-	(503.962)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(19.586)	(9.245)	8.357	-	(20.474)	*Motor vehicles*
	(522.843)	(60.237)	35.052	-	(548.028)	
Nilai buku neto	208.426				245.488	***Net book value***

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), *which will be due from 2025 to 2044. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.*

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Hasil pelepasan aset tetap	5.947	5.405	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai buku aset tetap	(5.425)	(5.150)	*Book value of fixed assets*
Laba atas pelepasan aset tetap	522	255	*Gain on disposal of fixed assets*

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Gain on disposal of fixed assets is recognised as part of "Other Income" in the statement of profit or loss.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp223.623 (2018: Rp157.958). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp428.050 (2018: Rp408.517) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2019 dan 2018.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp146.117 (2018: Rp159.426).

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

As of 31 December 2019, fixed assets, except for land, were insured by PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp223,623 (2018: Rp157,958). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 31 December 2019, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp428,050 (2018: Rp408,517) have been fully depreciated and are still being used by the Company.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2019 and 2018.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalised to fixed assets in 2019 and 2018.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2019 and 2018.

The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 31 December 2019 amounted to Rp146,117 (2018: Rp159,426).

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	302.528	43.360	-	20.081	365.969	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	16.048	33.560	-	(20.081)	29.527	*Software under development*
Perpanjangan hak atas tanah	1.743	-	(55)	-	1.688	*Extension of land rights*
	320.319	76.920	(55)	-	397.184	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(199.933)	(36.171)	-	-	(236.104)	*Software*
Perpanjangan hak atas tanah	(555)	(84)	55	-	(584)	*Extension of land rights*
	(200.488)	(36.255)	55	-	(236.688)	
Nilai buku neto	119.831				160.496	***Net book value***

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	256.089	17.738	-	28.701	302.528	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	16.186	28.563	-	(28.701)	16.048	*Software under development*
Perpanjangan hak atas tanah	1.743	-	-	-	1.743	*Extension of land rights*
	274.018	46.301	-	-	320.319	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(167.504)	(32.429)	-	-	(199.933)	*Software*
Perpanjangan hak atas tanah	(470)	(85)	-	-	(555)	*Extension of land rights*
	(167.974)	(32.514)	-	-	(200.488)	
Nilai buku neto	106.044				119.831	***Net book value***

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	2019	2018	
Uang muka	33.746	24.644	*Advance payments*
Uang jaminan	25.494	43.719	*Security deposits*
	59.240	68.363	

15. PINJAMAN YANG DITERIMA / *15. BORROWINGS*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.799.306	1.920.139	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	420.833	745.833	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	419.123	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	224.873	374.810	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	158.333	333.333	*PT Bank Central Asia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	125.000	-	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.*
PT Bank DKI	124.954	483.112	*PT Bank DKI*
PT Bank Nationalnobu Tbk	99.817	50.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank BCA Syariah	25.000	41.667	*PT Bank BCA Syariah*
	3.397.239	3.948.894	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	6.952.819	7.829.198	*BNP Paribas (Singapore) - Syndicated*
	10.350.058	11.778.092	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	11.850.058	11.778.092	

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp678 (2018: Rp8.314) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2019, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp678 (2018: Rp8,314) (see Note 2d.2).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 8,26% (2018: 8,18%).

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2019 was 8.26% (2018: 8.18%).

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The detail of borrowings are as follows:

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2019	2018	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000	5 Oktober/ *October* 2018	5 Februari/ *February* 2020	8,75% - 9,00%	8,75%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	2.500.000	23 Maret/ *March* 2018	23 September/ *September* 2021	7,70% - 8,75%	7,70% - 8,75%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	2.500.000	25 Maret/ *March* 2019	25 Januari/ *January* 2023	8,25% - 9,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / ***15. BORROWINGS*** *(continued)*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut (lanjutan): / *The detail of borrowings are as follows (continued):*

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2019	2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	1.000.000	6 Juni/ *June* 2018	6 Juni/ *June* 2019	8,10%	8,10%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	500.000	9 November/ *November* 2017	9 Agustus/ *August* 2019	7,60% - 8,00%	7,60% - 8,10%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	500.000	17 Mei/ *May* 2018	17 November/ *November* 2019	7,60%	7,60%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	2.000.000	14 Mei/ *May* 2019	14 November/ *November* 2020	7,40% - 8,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ *March* 2019	20 September/ *September* 2022	9,15%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	13 Juli/ *July* 2018	13 April/ *April* 2020	9,00%	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	500.000	22 Maret/ *March* 2019	22 Desember/ *December* 2020	8,15% - 8,90%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank Central Asia Tbk	I	415.000	23 September/ *September* 2019	14 Maret/ *March* 2020	6,80% - 6,95%	5,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	2.000.000	16 Juni/ *June* 2017	31 Mei/ *May* 2021	8,00%	8,00% - 8,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	700.000	21 Agustus/ *August* 2018	21 Mei/ *May* 2022	8,75%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ *September* 2014	15 Juni/ *June* 2020	7,50% - 9,00%	7,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank DKI	I	200.000	17 Oktober/ *October* 2019	20 Agustus/ *August* 2020	7,00%	5,25% - 6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	200.000	20 Agustus/ *August* 2018	20 Desember/ *December* 2020	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	500.000	19 Desember/ *December* 2018	20 Februari/ *February* 2021	8,30% - 8,70%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	200.000	19 Desember/ *December* 2018	19 April/ *April* 2021	8,50% - 8,70%	8,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	300.000	17 Oktober/ *October* 2019	17 April/ *April* 2022	7,38%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	Vi	200.000	17 Oktober/ *October* 2019	17 April/ *April* 2022	7,38%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	25 April/ *April* 2019	25 Juli/ *July* 2020	8,20% - 8,55%	8,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	19 Agustus/ *August* 2019	13 Juni/ *June* 2023	8,10% - 9,00%	8,10% - 8,60%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	1.500.000	20 Desember/ *December* 2019	31 Januari/ *January* 2021	5,50% - 7,75%	6,00% - 7,85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *15. BORROWINGS (continued)*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut (lanjutan):

The detail of borrowings are as follows (continued):

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2019	2018	
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ *May* 2019	9 Februari/ *February* 2020	-	6,70% - 7,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 250.000.000	4 September/ *September* 2017	4 September/ *September* 2019	3,35% - 3,72%	2,22% - 3,55%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	USD 300.000.000	24 Mei/ *May* 2018	24 November/ *November* 2021	2,79% - 3,69%	3,24% - 3,55%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	III	USD 350.000.000	5 April/ *April* 2019	5 Oktober/ *October* 2022	2,79% - 3,42%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
MUFG Bank, Ltd.	I	USD 75.000.000	15 Maret/ *March* 2019	15 September/ *September* 2020	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas I, Barclays Bank PLC, MUFG Bank, Ltd., BNP Paribas (Singapore) dan DBS Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta, Barclays Bank PLC, DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapore), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Offshore Banking, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commecial Bank, Ltd. (Singapore), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commecial Bank, Ltd., cabang Offshore Banking, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., cabang Offshore Banking, Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, Barclays Bank PLC, MUFG Bank, Ltd., BNP Paribas (Singapore) dan DBS Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore), acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch, Barclays Bank PLC, DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapore), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commecial Bank, Ltd. (Singapore), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commecial Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas III, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank DKI (fasilitas I) dan MUFG Bank, Ltd., merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

***15. BORROWINGS** (continued)*

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank DKI (fasilitas I) and MUFG Bank, Ltd., are revolving working capital facilities.

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD500.833.333 (2018: USD545.000.000), termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Pada tahun 2019 dan 2018, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 30.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I dan II), Citibank, N.A, Indonesia dan MUFG Bank, Ltd., dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 36.

***15. BORROWINGS** (continued)*

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The Company is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.

As of 31 December 2019, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD500,833,333 (2018: USD545,000,000), including the interest which was hedged by cross currency swap (see Note 10 and 38).

In 2019 and 2018, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 30.

As of 31 December 2019, all of the loan facilities, except loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia (facility I and II), Citibank, N.A, Indonesia, and MUFG Bank, Ltd., are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables (see Note 5 and 6).

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in Note 36.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Promosi	296.723	281.882	*Promotion*
Bunga	213.608	189.455	*Interest*
Perolehan pembiayaan konsumen	76.439	75.979	*Acquisition cost of consumer financing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	6.067	2.417	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Marjin mudharabah	109	510	*Mudharabah margin*
Lain-lain	380.433	242.974	*Others*
	973.379	793.217	
Pihak berelasi			*Related parties*
Premi asuransi kesehatan	33.532	32.338	*Health insurance premium*
Bunga	4.916	2.905	*Interest*
Bagi hasil sukuk mudharabah	157	157	*Revenue sharing mudharabah bonds*
Premi asuransi aset tetap	11	51	*Insurance premium of fixed assets*
	38.616	35.451	
	1.011.995	828.668	

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Others consist of other operating expenses accruals.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga, bagi hasil sukuk mudharabah dan marjin murabahah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses, revenue sharing for mudharabah bonds and murabahah margin are disclosed in Note 36.

17. UTANG OBLIGASI / *17. BONDS PAYABLE*

	2019	2018	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III			***Continuing Bonds II Phase III***
Pihak ketiga	-	440.000	*Third parties*
Pihak berelasi	-	10.000	*Related parties*
	-	450.000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV			***Continuing Bonds II Phase IV***
Pihak ketiga	-	88.000	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I			***Continuing Bonds III Phase I***
Pihak ketiga	203.000	203.000	*Third parties*
Pihak berelasi	35.000	35.000	*Related parties*
	238.000	238.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II			***Continuing Bonds III Phase II***
Pihak ketiga	255.000	255.000	*Third parties*
Pihak berelasi	22.000	22.000	*Related parties*
	277.000	277.000	

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / ***17. BONDS PAYABLE*** *(continued)*

	2019	2018	
Nilai nominal (lanjutan):			*Nominal value (continued):*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III			***Continuing Bonds III Phase III***
Pihak ketiga	687.250	1.003.000	*Third parties*
Pihak berelasi	10.250	25.000	*Related parties*
	697.500	1.028.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV			***Continuing Bonds III Phase IV***
Pihak ketiga	431.000	850.000	*Third parties*
Pihak berelasi	-	15.000	*Related parties*
	431.000	865.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V			***Continuing Bonds III Phase V***
Pihak ketiga	1.070.000	1.022.000	*Third parties*
Pihak berelasi	31.000	79.000	*Related parties*
	1.101.000	1.101.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI			***Continuing Bonds III Phase VI***
Pihak ketiga	505.000	505.000	*Third parties*
Pihak berelasi	13.000	13.000	*Related parties*
	518.000	518.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I			***Continuing Bonds IV Phase I***
Pihak ketiga	913.850	904.000	*Third parties*
Pihak berelasi	70.150	80.000	*Related parties*
	984.000	984.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II			***Continuing Bonds IV Phase II***
Pihak ketiga	599.750	1.406.000	*Third parties*
Pihak berelasi	194.250	224.000	*Related parties*
	794.000	1.630.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III			***Continuing Bonds IV Phase III***
Pihak ketiga	1.463.500	2.160.000	*Third parties*
Pihak berelasi	100.250	100.000	*Related parties*
	1.563.750	2.260.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV			***Continuing Bonds IV Phase IV***
Pihak ketiga	618.000	-	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
	618.000	-	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V			***Continuing Bonds IV Phase V***
Pihak ketiga	1.910.800	-	*Third parties*
Pihak berelasi	89.200	-	*Related parties*
	2.000.000	-	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI			***Continuing Bonds IV Phase VI***
Pihak ketiga	1.184.300	-	*Third parties*
Pihak berelasi	7.700	-	*Related parties*
	1.192.000	-	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(15.590)	(17.093)	*Unamortised bonds issuance costs*
Utang obligasi - neto	10.398.660	9.421.907	*Bonds payable - net*

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / ***17. BONDS PAYABLE*** *(continued)*

	2019	2018	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.548.853	2.832.277	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.849.807	6.589.630	*Non-current portion*
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 30)	12.380	13.213	*Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 30)*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 31 December 2019, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat $_{id}$AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2019 and 2018, all of the Company's bonds are rated $_{id}$AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2019 sebesar Rp873.682 (2018: Rp850.178) (lihat Catatan 30).

The interest expenses of bonds payable in 2019 amounted to Rp873,682 (2018: Rp850,178) (see Note 30).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 8,47% (2018: 8,49%).

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2019 was 8.47% (2018: 8.49%).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 36.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang kepada *dealer*	159.422	253.104	*Payables to dealers*
Titipan konsumen	24.517	23.108	*Customers deposits*
Premi asuransi	22.110	27.273	*Insurance premium*
Pengurusan fidusia	9.198	14.316	*Fiduciary fees*
Perolehan aset tetap	7.993	1.997	*Fixed assets acquisition*
Lain-lain	72.940	29.856	*Others*
	296.180	349.654	
Pihak berelasi			*Related parties*
Pendapatan diterima dimuka	745.733	-	*Deferred income*
Premi asuransi	147.523	163.957	*Insurance premium*
Pemulihan dari piutang yang dihapus-bukukan porsi pembiayaan bersama	13.488	20.344	*Recovery of written off receivables from joint financing portion*
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	4.492	4.512	*Late charges from joint financing portion*
Utang kepada *dealer*	103	81	*Payables to dealers*
	911.339	188.894	
	1.207.519	538.548	

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Perseroan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Payables to dealers

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Pendapatan diterima dimuka

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Asuransi Adira Dinamika setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Adira Dinamika kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima *access fee* dari PT Asuransi Adira Dinamika sebesar Rp752.000 yang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan telah diamortisasi selama tahun 2019 sebesar Rp6.267.

Deferred income

Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Asuransi Adira Dinamika agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Adira Dinamika to the Company's consumer during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Asuransi Adira Dinamika amounted to Rp752,000 which were recorded as deferred income and have been amortised over 2019 amounted to Rp6,267.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada *dealer* dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 36.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2019	2018	
Surat ketetapan pajak	340.710	341.512	*Tax assessment letter*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2019	2018	
Pajak pertambahan nilai	5.315	6.282	*Value added tax*
Pasal 21	18.775	16.377	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	5.083	5.962	*Articles 23 and 26*
Pasal 25 dan 29	333.645	1.036	*Articles 25 and 29*
Pasal 4(2)	1.637	517	*Article 4(2)*
	364.455	30.174	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2019	2018	
Kini	791.841	727.153	*Current*
Surat ketetapan pajak	-	15.495	*Tax assessment letter*
Tangguhan	(21.396)	(73.342)	*Deferred*
	770.445	669.306	

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and taxable income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.879.136	2.484.569	*Income before income tax expense*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	178.268	217.542	*Accrued other expenses and employees' welfare*
Imbalan kerja karyawan	94.636	45.704	*Employees' benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah	23.137	(1.544)	*Provision for impairment losses on consumer financing receivables and murabahah financing receivables*
Pemasaran	10.351	(40.399)	*Marketing*
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan	4.292	49.301	*Transaction costs related to acquisition of financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	3.202	-	*Provision for impairment losses on finance leases*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	904	585	*Provision for impairment losses from other receivables*
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	(212.893)	36.425	*Write-off of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance leases receivables*
Penyusutan aset tetap	(16.311)	(14.398)	*Depreciation of fixed assets*
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	-	155	*Prepaid expenses related to provision and administration fees of borrowings*
	2.964.722	2.777.940	
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	225.660	151.687	*Non-deductible expenses*
Pajak final atas pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	5.754	5.253	*Final tax of interest income from current accounts and time deposits*
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(28.769)	(26.266)	*Interest income from current accounts and time deposits*
	202.645	130.674	
Laba kena pajak	3.167.367	2.908.614	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan	791.841	727.153	*Income tax expense*
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(458.196)	(726.117)	*Less: prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan pasal 25 dan 29	333.645	1.036	*Income tax payable articles 25 and 29*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2019 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan.

Reconciliation of taxable income which resulted from the year 2019 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2018 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Taxable income which resulted from reconciliation the year 2018 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense *(continued)*

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.879.136	2.484.569	*Income before income tax expense*
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(23.015)	(21.013)	*Less: net interest income subjected to final tax*
	2.856.121	2.463.556	
Tarif pajak maksimum 25%	714.030	615.889	*Marginal statutory income tax rate of 25%*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	56.415	37.922	*Permanent differences at 25% tax rate*
Surat ketetapan pajak	-	15.495	*Tax assessment letter*
Beban pajak penghasilan	770.445	669.306	*Income tax expense*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto / ***d. Deferred tax asset/(liabilities) - net***

	2019				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	132.783	44.567	-	177.350	*Accrued other expenses and employees' welfare*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	127.471	23.659	19.214	170.344	*Accrued employees' benefits*
Pemasaran	71.593	2.588	-	74.181	*Marketing*
Lindung nilai arus kas	20.327	-	30.817	51.144	*Cash flow hedge*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	67.919	(46.639)	-	21.280	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	424	225	-	649	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Dividen saham	88	-	-	88	*Stock dividend*
	420.605	24.400	50.031	495.036	
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilities:*
Penyusutan aset tetap	(15.658)	(4.077)	-	(19.735)	*Depreciation of fixed assets*
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan	(1.148)	1.073	-	(75)	*Transaction costs related to acquisition of financing receivables*
	(16.806)	(3.004)	-	(19.810)	
Aset pajak tangguhan - neto	403.799	21.396	50.031	475.226	*Deferred tax assets - net*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan) / ***d. Deferred tax asset/(liabilities) - net*** *(continued)*

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	78.397	54.386	-	132.783	*Accrued other expenses and employees' welfare*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	179.774	11.425	(63.728)	127.471	*Accrued employees' benefits*
Pemasaran	81.693	(10.100)	-	71.593	*Marketing*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	59.199	8.720	-	67.919	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables*
Lindung nilai arus kas	13.939	-	6.388	20.327	*Cash flow hedge*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	277	147	-	424	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Dividen saham	88	-	-	88	*Stock dividend*
	413.367	64.578	(57.340)	420.605	
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilities:*
Penyusutan aset tetap	(12.058)	(3.600)	-	(15.658)	*Depreciation of fixed assets*
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan	(13.473)	12.325	-	(1.148)	*Transaction costs related to acquisition of financing receivables*
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(39)	39	-	-	*Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings*
	(25.570)	8.764	-	(16.806)	
Aset pajak tangguhan - neto	387.797	73.342	(57.340)	403.799	*Deferred tax assets - net*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

***19. TAXATION** (continued)*

e. Sengketa pajak

e. Tax disputes

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perseroan, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, Perseroan telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Perseroan masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Fiscal year 2016

On 4 July 2018, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the Company's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, the Company has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by the Company's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan Perseroan. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

On 8 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the Company's objection. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

On 9 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, proses banding pajak tersebut masih berlangsung.

Up to the issuance date of this financial statement, the tax appeal process is still ongoing.

Tahun pajak 2017

Fiscal year 2017

Perseroan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak tertanggal 28 November 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

The Company received Tax Audit Instruction Letter dated 28 November 2019 from Large Taxpayer Tax Office One in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017. Until the issuance date of this financial statement, the tax audit process is still ongoing.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

***19. TAXATION** (continued)*

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company reports/pays tax on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

20. SUKUK MUDHARABAH

20. MUDHARABAH BONDS

	2019	2018	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds II Phase II***
Pihak ketiga	14.000	56.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III			***Continuing Mudharabah Bonds II Phase III***
Pihak ketiga	112.000	112.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase I***
Pihak ketiga	70.000	70.000	*Third parties*
Pihak berelasi	40.000	40.000	*Related parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase II***
Pihak ketiga	91.000	490.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase III***
Pihak ketiga	214.000	-	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV***
Pihak ketiga	96.000	-	*Third parties*
Jumlah - neto	637.000	768.000	*Total - net*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	359.000	441.000	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	278.000	327.000	*Non-current portion*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of murabahah financing receivables (see Note 6) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan marjin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah.

Revenue sharing for mudharabah bonds is calculated by multiplication of revenue sharing ratio and margin that the Company acquired from murabahah financing.

20. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh sukuk mudharabah Perseroan mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah pada tahun 2019 sebesar Rp56.648 (2018: Rp60.438).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuk mudharabah diungkapkan pada Catatan 36.

20. MUDHARABAH BONDS (continued)

The Company has paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds have been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2019 and 2018, all of the Company's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing for mudharabah bonds in 2019 amounted to Rp56,648 (2018: Rp60,438).

Information with respect to the classification and fair value of mudharabah bonds is disclosed in Note 36.

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*
2019 dan/*and* 2018			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk / *PT Bank Danamon Indonesia Tbk*	920.700.000	92,07%	92.070
PT Asuransi Adira Dinamika / *PT Asuransi Adira Dinamika*	4.204.800	0,42%	420
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) / *Others (each owns below 5%)*	75.095.200	7,51%	7.510
	1.000.000.000	100,00%	100.000

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pada tahun 2017, terdapat penyesuaian tambahan modal disetor terkait aset pengampunan pajak berupa penambahan aset tetap sebersar Rp6.750.

Based on the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

In 2017, there was an adjustment an additional paid-in capital related to tax amnesty asset for the additional of fixed assets amounted Rp6,750.

22. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 29 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp908.000 atau Rp908 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp18.152. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 30 April 2019.

Pada tanggal 20 April 2018, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp704.500 atau Rp705 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp14.092. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2018.

22. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 29 March 2019, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp908,000 or Rp908 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp18,152. Cash dividends were paid on 30 April 2019.

On 20 April 2018, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp704,500 or Rp705 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp14,092. Cash dividends were paid on 23 May 2018.

22. PENGGUNAAN LABA NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp163.612 (2018: Rp145.460) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

22. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

As of 31 December 2019, the Company had a general reserve amounting to Rp163,612 (2018: Rp145,460), in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced by the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

23. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

23. THE CUMULATIVE (LOSSES)/GAIN ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES

Perubahan (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

The movements of the cumulative (losses)/gain on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun berjalan - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(81.311)	(55.760)	*Balance at the beginning of the year - before deferred income tax*
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	(123.268)	(25.551)	*Effective portion of changes in fair value*
	(204.579)	(81.311)	
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 19)	51.144	20.327	*Deferred tax asset (see Note 19)*
Saldo akhir tahun berjalan - setelah pajak penghasilan tangguhan	(153.435)	(60.984)	*Balance at the end of the year - after deferred income tax*

24. LABA PER SAHAM – DASAR

24. EARNINGS PER SHARE – BASIC

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2019	2018	
Laba tahun berjalan	2.108.691	1.815.263	*Income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2.109	1.815	*Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)*

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN / *25. CONSUMER FINANCING INCOME*

	2019	2018	
Pendapatan pembiayaan konsumen			*Consumer financing income*
Pihak ketiga	10.972.993	9.220.666	*Third parties*
Pihak berelasi	217	225	*Related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(2.622.562)	(2.353.948)	*Portion of funds financed by related parties in relation to joint financing*
	8.350.648	6.866.943	

Pada tahun 2019, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp390.325 (2018: Rp271.712).

In 2019, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer financing income amounted to Rp390,325 (2018: Rp271,712).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

26. MARJIN MURABAHAH / *26. MURABAHAH MARGIN*

	2019	2018	
Marjin murabahah	982.685	1.601.257	*Murabahah margin*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(110.365)	(55.904)	*Portion of funds financed by related parties in relation to joint financing*
	872.320	1.545.353	

Pada tahun 2019, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari marjin murabahah konsumen sebesar Rp77.730 (2018: Rp162.214).

In 2019, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer murabahah margin amounted to Rp77,730 (2018: Rp162,214).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

27. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN / *27. FINANCE LEASES INCOME*

	2019	2018	
Pendapatan sewa pembiayaan			*Finance leases income*
Pihak ketiga	35.568	43.599	*Third parties*
Pihak berelasi	68	1.148	*Related parties*
	35.636	44.747	

Pada tahun 2019, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar (Rp133) (2018: (Rp723)).

In 2019, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to finance leases income amounted to (Rp133) (2018: (Rp723).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *28. OTHER INCOME*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Administrasi	798.918	779.124	*Administration*
Denda keterlambatan	614.189	593.258	*Late charges*
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	248.968	208.386	*Recovery of written-off receivables*
Pinalti	88.707	85.866	*Penalty*
Jasa giro	6.670	2.765	*Interest on current accounts*
Bunga deposito berjangka	-	3.107	*Interest on time deposits*
Lain-lain	10.933	6.844	*Others*
	1.768.385	1.679.350	
Pihak berelasi			*Related parties*
Insentif terkait kinerja	261.250	-	*Performance-based incentives*
Komisi asuransi, sponsorship dan lainnya	27.387	26.968	*Insurance commission, sponsorship and others*
Jasa giro	11.339	17.312	*Interest on current accounts*
Bunga deposito berjangka	10.761	3.082	*Interest on time deposits*
	310.737	47.362	
	2.079.122	1.726.712	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

29. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *29. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Gaji dan tunjangan	1.781.675	1.715.230	*Salaries and allowance*
Imbalan pasca-kerja karyawan	145.875	142.263	*Post-employment benefits*
Pelatihan dan pendidikan	53.434	63.182	*Training and education*
	1.980.984	1.920.675	
Pihak berelasi			*Related parties*
Gaji dan tunjangan	142.348	102.446	*Salaries and allowance*
Imbalan pasca-kerja karyawan	15.648	8.236	*Post-employment benefits*
	157.996	110.682	
	2.138.980	2.031.357	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi pada tahun 2019 sebesar Rp55.727 (2018: Rp36.084). Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris pada tahun 2019 sebesar Rp7.875 (2018: Rp6.762).

Salaries and benefits expenses for Directors in 2019 amounted to Rp55,727 (2018: Rp36,084). Salaries and benefits expenses for Commissioners in 2019 amounted to Rp7,875 (2018: Rp6,762).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *30. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga atas pinjaman yang diterima	1.076.080	743.198	*Interest on borrowings*
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 17)	829.131	804.469	*Interest on bonds payable (see Note 17)*
Bagi hasil pinjaman mudharabah	19.084	30.206	*Revenue sharing for mudharabah loans*
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	1.405	2.180	*Amortisation of mudharabah bonds issuance cost*
Beban provisi dan administrasi pinjaman mudharabah	398	344	*Provision and administration expenses on mudharabah loan*
	1.926.098	1.580.397	
Pihak berelasi			*Related parties*
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 17)	44.551	45.709	*Interest on bonds payable (see Note 17)*
Bunga atas pinjaman yang diterima	7.051	111.563	*Interest on borrowings*
	51.602	157.272	
	1.977.700	1.737.669	

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan pada tahun 2019 sebesar Rp12.380 (2018: Rp13.213) dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2019 sebesar Rp9.467 (2018: Rp28.479) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

The amortisation of bonds issuance costs in 2019 amounting to Rp12,380 (2018: Rp13,213) was recorded as part of interest on bonds payable, while amortisation of provision expenses on borrowings in 2019 amounting to Rp9,467 (2018: Rp28,479) was recorded as part of interest on borrowings.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Beban kantor	629.589	543.350	*Office expenses*
Beban sewa	225.849	197.016	*Rental expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	121.612	69.232	*Repairs and maintenance*
Jasa penerimaan angsuran	81.328	73.180	*Installment collection fees*
Transportasi	72.786	74.742	*Transportation*
Pengiriman, perangko dan materai	71.870	51.212	*Delivery, postage and stamp duties*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 12)	59.339	60.237	*Depreciation of fixed assets (see Note 12)*
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 13)	36.255	32.514	*Intangible assets amortisation (see Note 13)*
Percetakan dan dokumentasi	27.071	26.628	*Printing and documentation*
Administrasi bank	824	6.473	*Bank administration*
Lain-lain	194.470	226.920	*Others*
	1.520.993	1.361.504	
Pihak berelasi			*Related parties*
Asuransi aset tetap	1.144	1.099	*Fixed assets insurance*
	1.522.137	1.362.603	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019 and 2018,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN LAIN-LAIN / *32. OTHER EXPENSES*

	2019	2018	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(1.108)	2.598	*Provision for impairment losses from other receivables*
Lain-lain	7.956	17.713	*Others*
	6.848	20.311	

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *33. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek	376.775	354.999	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca-kerja	640.408	473.271	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	40.969	36.613	*Other long-term employment benefits*
	1.058.152	864.883	

Imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefits*

	2019	2018	
Bonus, THR, insentif, gaji, dan lain-lain yang masih harus dibayar	376.775	354.999	*Accrued bonus, THR, incentive, salaries, and others*

Imbalan pasca-kerja / *Post-employment benefits*

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, the Company has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

As of 31 December 2019, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

Pada tahun 2019, imbalan pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi sebesar Rp19.600 (2018: Rp18.186).

In 2019, the defined benefit are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of profit or loss amounting to Rp19,600 (2018: Rp18,186).

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

In accordance with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003"), the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh aktuaris independen tertanggal 10 Januari 2020, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Modified Discount Yield Curve*. Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh aktuaris independen tertanggal 8 Januari 2019, PT Mercer Indonesia, dengan menggunakan metode *Mercer Pension Discount Yield Curve*.

The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2019 is calculated by an independent actuary dated 10 January 2020, I Gde Eka Sarmaja, using the Modified Discount Yield Curve. The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2018 is calculated by an independent actuary dated 8 January 2019, PT Mercer Indonesia, using the Mercer Pension Discount Yield Curve method.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *33. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan pasca-kerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2019	2018	
Saldo pada awal tahun	473.271	615.150	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	53.723	81.597	*Current service cost*
Beban bunga	45.328	44.809	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	69.343	(232.632)	*Change in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	7.515	(22.280)	*Experience adjustment on obligation -*
Imbalan yang di bayar	(8.772)	(13.373)	*Benefits paid*
Saldo pada akhir tahun	640.408	473.271	*Balance at end of year*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	2019	2018	
Beban jasa kini	53.723	81.597	*Current service cost*
Beban bunga	45.328	44.809	*Interest expense*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	99.051	126.406	*Expense to be recognised in the current year*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The major assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2019	2018	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	7,75%	8,75%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9,50%	9,50%	*Annual salary growth rate*
Asumsi lainnya:			***Other assumptions:***
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran peserta	9,00% sampai dengan usia 25 tahun, 7,5% per tahun pada usia sampai dengan 26 berkurang hingga 0,5% per tahun pada usia 54 tahun/*9.00% up to age 25, 7.5% per annum at age 26 decrease linearly to 0.5% per annum at age 54*		*Resignation rate*
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia/*Mortality table Indonesia 2011* (*TMI'11*)		*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI'11/*10% from TMI'11*		*Disability rate*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 12,60 tahun (2018: 13,34 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2019 are 12.60 years (2018: 13.34 years).

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *33. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan pasca-kerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

	2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(69.610)	81.152	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	95.696	(83.731)	*Annual salary growth rate*

	2018			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(51.199)	59.549	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	67.215	(58.686)	*Annual salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Modified Discount Yield Curve/Mercer Pension Discount Yield Curve* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Modified Discount Yield Curve/Mercer Pension Discount Yield Curve method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2019	2018	
Dalam waktu 10 tahun	463.256	367.327	*Within next 10 years*
Dalam waktu 10-20 tahun	2.492.647	2.275.046	*Within 10-20 years*
Dalam waktu 20-30 tahun	2.302.753	2.210.413	*Within 20-30 years*
Dalam waktu 30-40 tahun	127.465	101.666	*Within 30-40 years*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***Other long-term employment benefits***

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employment benefits include service award is discounted to present value.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *33. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan) / ***Other long-term employment benefits*** *(continued)*

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh aktuaris independen tertanggal 10 Januari 2020, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Modified Discount Yield Curve.* Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh aktuaris independen tertanggal 8 Januari 2019, PT Mercer Indonesia, dengan menggunakan metode *Mercer Pension Discount Yield Curve*.

The other long-term liability benefits liabilities as of 31 December 2019 is calculated by an independent actuary dated 10 January 2020, I Gde Eka Sarmaja, using the Modified Discount Yield Curve. The other long-term liability benefits liabilities as of 31 December 2018 is calculated by an independent actuary dated 8 January 2019, PT Mercer Indonesia, using the Mercer Pension Discount Yield Curve method.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2019	2018	
Saldo pada awal tahun	36.613	37.768	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	4.919	6.300	*Current service cost*
Beban bunga	3.159	2.731	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	2.596	(6.648)	*Change in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(2.490)	690	*Experience adjustment on obligation -*
Imbalan yang di bayar	(3.828)	(4.228)	*Benefits paid*
Saldo pada akhir tahun	40.969	36.613	*Balance at end of year*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	2019	2018	
Beban jasa kini	4.919	6.300	*Current service cost*
Beban bunga	3.159	2.731	*Interest expense*
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	106	(5.958)	*Remeasurements recognised during the year*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	8.184	3.073	*Expense to be recognised in the current year*

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

	2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(2.070)	2.283	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.223	(2.056)	*Annual salary growth rate*

	2018			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(1.841)	2.029	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	1.996	(1.845)	*Annual salary growth rate*

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

***Other long-term employment benefits** (continued)*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Modified Discount Yield Curve/Mercer Pension Discount Yield Curve* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Modified Discount Yield Curve/Mercer Pension Discount Yield Curve method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2019	2018	
Dalam waktu 10 tahun	69.840	60.006	*Within next 10 years*
Dalam waktu 10-20 tahun	61.822	71.239	*Within 10-20 years*
Dalam waktu 20-30 tahun	13.426	11.344	*Within 20-30 years*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationships with related parties is summarised as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/*Parent company*	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, kas di bank, pembelian obligasi dan insentif terkait kinerja/*Financing cooperation, borrowing, cash in bank, purchase of bonds and performance incentive.*
PT Asuransi Adira Dinamika *)	Entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/*Associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk*	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi dan sukuk/*Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds and sukuk.*
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/*in liquidation*)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*	Investasi dalam saham/*Investment in shares.*
DBS Bank (Singapore), Ltd. **)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Pembelian obligasi/*Purchase of bonds.*
PT Bank DBS Indonesia **)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kas di bank dan pembelian obligasi/*Cash in bank and purchase of bonds.*
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham pengendali perusahaan induk/*The controlling shareholder of parent company*	Kas di bank, pinjaman dan kontrak derivatif/*Cash in bank, borrowing and derivative contract.*
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh salah satu Komisaris Perusahaan Induk/*Owned by one Commissioner of Parent Company*	Utang kepada *dealer*/*Payables to dealers.*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Direktur, komisaris dan pejabat eksekutif /*Directors, commissioners and executive employees*	Kontrak pembiayaan konsumen dan sewa, serta pembayaran gaji dan tunjangan direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/*Consumer and lease financing contract, and allowances paid to directors, commissioners and executive employees.*

*) Terhitung sejak 27 November 2019, sebelumnya dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham.

**) Since 27 November 2019, previously owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder.*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**) Terhitung sejak April 2019, DBS Bank (Singapore), Ltd. dan PT Bank DBS Indonesia merupakan pihak ketiga Perseroan.

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 14 Februari 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2019 berkisar antara 11,72% - 16,09% (2018: 10,99% - 15,60%).

- Berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama pada tanggal 14 September 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2019 berkisar antara 11,72% - 16,09% (2018: 10,99% - 15,60%).

- Berdasarkan perjanjian pada bulan Desember 2019, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama demi memaksimalkan kinerjanya, di mana PT Bank Danamon Indonesia Tbk akan memberikan insentif terkait kinerja kepada Perseroan berdasarkan kriteria tertentu yang telah disepakati.

- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 15).

- Perseroan memiliki kas di bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 4).

- Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Asuransi Adira Dinamika setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Adira Dinamika kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima *access fee* dari PT Asuransi Adira Dinamika.

- Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.

- Perseroan juga menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan Perseroan.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

***) Since April 2019, DBS Bank (Singapore), Ltd. and PT Bank DBS Indonesia are the Company's third parties.*

- *Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 14 February 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2019 ranging from 11.72% - 16.09% (2018: 10.99% - 15.60%).*

- *Based on the wakalah agreement dated 14 September 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2019 ranging from 11.72% - 16.09% (2018: 10.99% - 15.60%).*

- *Based on the agreement on December 2018, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a cooperation in maximising the Company's performance, where PT Bank Danamon Indonesia Tbk gives performance-based incentives to the Company under certain agreed criteria.*

- *The Company has working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia dan MUFG Bank, Ltd. (see Note 15).*

- *The Company has cash in bank at PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and MUFG Bank, Ltd. (see Note 4).*

- *Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Asuransi Adira Dinamika agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Adira Dinamika to the Company's consumer during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Asuransi Adira Dinamika.*

- *The Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide insurance coverage for fixed assets.*

- *The Company has also appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide health insurance for the Company's employees.*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Perseroan memiliki kontrak derivatif dengan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 10).
- PT General Integrated Company merupakan salah satu *dealer* dalam menyalurkan kendaraan bermotor kepada konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan.
- Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan terdiri dari Direktur, Komisaris, dan pejabat ekskutif Perseroan, perusahaan induk (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), dan pihak berelasi lainnya.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

- *The Company has derivative contract with MUFG Bank, Ltd. (see Note 10).*
- *PT General Integrated Company is one of the dealers in delivering motor vehicles to consumers who have received consumer financing contracts approval from Company.*
- *Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel consists of Directors, Commissioners, and executive employees of the Company, parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), and other related parties.*

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Kas dan kas di bank (lihat Catatan 4)

a. Cash on hand and in banks (see Note 4)

	2019	2018	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.804.896	1.259.629	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
MUFG Bank, Ltd.	7	7	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank DBS Indonesia	-	20	*PT Bank DBS Indonesia*
	1.804.903	1.259.656	
Persentase terhadap total aset	5,14%	4,00%	*Percentage to total assets*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) / *b. Consumer financing receivables (see Note 5)*

	2019	2018	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			*Key management personnel of parent company:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.471	1.291	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(108)	(119)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39)	(29)	*Allowance for impairment losses*
	1.324	1.143	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnel of the Company:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.154	598	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(126)	(59)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45)	(16)	*Allowance for impairment losses*
	983	523	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:			*Key management personnel of other related parties:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	195	36	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(18)	(3)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5)	(1)	*Allowance for impairment losses*
	172	32	
	2.479	1.698	
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,01%	*Percentage to total assets*

c. Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 7) / *c. Finance leases receivables (see Note 7)*

	2019	2018	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	36	285	*Finance leases receivables - gross*
Nilai residu yang terjamin	118	120	*Guaranteed residual value*
Simpanan jaminan	(118)	(120)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1)	(30)	*Unearned finance leases income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(14)	*Allowance for impairment losses*
	33	241	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

d. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 8)

d. Prepaid expenses (see Note 8)

	2019	2018	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	34.575	33.122	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Persentase terhadap total aset	0,10%	0,11%	*Percentage to total assets*

e. Piutang lain-lain (lihat Catatan 9)

e. Other receivables (see Note 9)

	2019	2018	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	51.393	49.572	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	6.291	5.801	*Key management personnel of the Company*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	288.104	3	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	345.788	55.376	
Persentase terhadap total aset	0,98%	0,18%	*Percentage to total assets*

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada cadangan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

f. Aset derivatif (lihat Catatan 10)

f. Derivative asset (see Note 10)

	2019	2018	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
MUFG Bank, Ltd.	-	54.205	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap total aset	-	0,17%	*Percentage to total assets*

g. Investasi dalam saham (lihat Catatan 11)

g. Investment in shares (see Note 11)

	2019	2018	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi)	650	650	*PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation)*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*

h. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 15)

h. Borrowings (see Note 15)

	2019	2018	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,55%	-	*Percentage to total liabilities*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

i. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 16)

i. Accrued expenses (see Note 16)

	2019	2018	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	37.096	34.966	*PT Asuransi Adira Dinamika*
PT Bank DBS Indonesia	-	97	*PT Bank DBS Indonesia*
DBS Bank (Singapore), Ltd.	-	148	*DBS Bank (Singapore), Ltd.*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.520	240	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	38.616	35.451	
Persentase terhadap total liabilitas	0,14%	0,14%	*Percentage to total liabilities*

j. Utang obligasi (lihat Catatan 17)

j. Bonds payable (see Note 17)

	2019	2018	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	490.000	447.000	*PT Asuransi Adira Dinamika*
DBS Bank (Singapore), Ltd.	-	53.000	*DBS Bank (Singapore), Ltd.*
PT Bank DBS Indonesia	-	40.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	82.800	63.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	572.800	603.000	
Persentase terhadap total liabilitas	2,12%	2,46%	*Percentage to total liabilities*

k. Utang lain-lain (lihat Catatan 18)

k. Other payables (see Note 18)

	2019	2018	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	893.256	163.957	*PT Asuransi Adira Dinamika*
PT General Integrated Company	103	81	*PT General Integrated Company*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.980	24.856	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	911.339	188.894	
Persentase terhadap total liabilitas	3,37%	0,77%	*Percentage to total liabilities*

l. Sukuk Mudharabah (lihat Catatan 20)

l. Mudharabah bonds (see Note 20)

	2019	2018	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	40.000	40.000	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,15%	0,16%	*Percentage to total liabilities*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

m. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 25)

n. Consumer financing income (see Note 25)

	2019	2018	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	147	146	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	50	73	*Key management personnels of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	20	6	*Key management personnel of other related parties*
	217	225	
Persentase terhadap total pendapatan	0,00%	0,00%	*Percentage to total income*

n. Pendapatan sewa pembiayaan (lihat Catatan 27)

n. Finance leases income (see Note 27)

	2019	2018	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68	1.148	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Persentase terhadap total pendapatan	0,00%	0,01%	*Percentage to total income*

o. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 28)

o. Other income (see Note 28)

	2019	2018	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	27.387	26.968	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	283.350	20.394	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	310.737	47.362	
Persentase terhadap total pendapatan	2,74%	0,47%	*Percentage to total income*

p. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 29)

p. Salaries and benefits expenses (see Note 29)

	2019	2018	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnel of the Company:*
Imbalan kerja jangka pendek	141.942	101.242	*Short-term employees' benefits*
Imbalan pasca-kerja	14.452	5.935	*Post-employment benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	1.196	2.301	*Termination benefits*
Pembayaran berbasis saham	-	993	*Stock plan compensation*
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	406	211	*Other long-term employees' benefits*
	157.996	110.682	
Persentase terhadap total beban	1,87%	1,44%	*Percentage to total expenses*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

q. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 30)

q. Interest expense and financing charges (see Note 30)

	2019	2018	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	38.862	31.012	*PT Asuransi Adira Dinamika*
DBS Bank (Singapore), Ltd.	-	4.785	*DBS Bank (Singapore), Ltd.*
PT Bank DBS Indonesia	-	93.035	*PT Bank DBS Indonesia*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.740	28.440	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	51.602	157.272	
Persentase terhadap total beban	0,61%	2,04%	*Percentage to total expenses*

r. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

r. Provision for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

	2019	2018	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	10	29	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	29	16	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	4	1	*Key management personnels of the other related parties*
	43	46	
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%	*Percentage to total expenses*

s. Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 7)

s. Recovery for impairment losses on finance leases receivables (see Note 7)

	2019	2018	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(12)	(549)	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Persentase terhadap total beban	0,00%	(0,01%)	*Percentage to total expenses*

t. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)

t. General and administrative expenses (see Note 31)

	2019	2018	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	1.144	1.099	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Persentase terhadap total beban	0,01%	0,01%	*Percentage to total expenses*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

u. Bagi hasil sukuk mudharabah

	2019	2018
Pihak berelasi lainnya:		
PT Asuransi Adira Dinamika	2.980	2.980
Persentase terhadap total beban	0,04%	0,04%

v. Premi asuransi kepada PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2019 sebesar Rp1.527.567 (2018: Rp1.615.338). Perseroan memperoleh komisi, sponsorship dan lainnya dari PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2019 sebesar Rp1.196.691 (2018: Rp471.276).

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

u. Revenue sharing for mudharabah bonds

Other related parties:		
PT Asuransi Adira Dinamika		
Percentage to total expenses		

v. *Insurance premiums to PT Asuransi Adira Dinamika in 2019 amounted to Rp1,527,567 (2018: Rp1,615,338). The Company earned commission, sponsorship and others from PT Asuransi Adira Dinamika in 2019 amounting to Rp1,196,691 (2018: Rp471,276).*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan *database* risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Market risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes which are in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan risiko manajemen terintegrasi untuk konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Risk management framework** (continued)*

Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. This matter has already been emphasised by POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomerates. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

As a company engaged in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars,which could be described as follows:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan.

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Risk management framework** (continued)*

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
- *Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
- *The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and*
- *Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.*

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's financing receivables.

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Risk management framework *(continued)*

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or other related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to the Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*
- *Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).*

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in the Company's increased credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Risiko pasar (lanjutan)

***Market risk** (continued)*

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as from on-shore and off-shore loans.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable and murabahah financing receivable.

Pinjaman dalam negeri sebagian besar dilakukan dalam bentuk obligasi dan sukuk mudharabah dengan tingkat suku bunga/bagi hasil yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Most of on-shore loans are in the form of bonds and mudharabah bonds with fixed interest rate/revenue sharing. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.

Pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif yang diambil Perseroan, berdasarkan tingkat likuiditas dalam negeri, yang secara langsung memiliki dampak terhadap tingkat suku bunga pinjaman dalam negeri. Sebagai antisipasi terhadap risiko tingkat suku bunga, Perseroan selalu melakukan kebijakan lindung nilai terhadap pinjaman luar negeri.

Off-shore loans are also one of the funding alternatives taken by the Company, based on domestic liquidity level, which has direct impact to domestic interest rate. To anticipate interest rate risk, the Company always implements hedging policy towards off-shore loans.

Dalam hal risiko nilai tukar, Perseroan akan mengalami eksposur terhadap risiko ini apabila Perseroan memiliki kegiatan usaha yang menggunakan mata uang asing.

Related to currency risk, the Company will be exposed to currency risk if the Company has transactions in foreign currency.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD500.833.333 (2018: USD545.000.000) atau setara dengan Rp6.952.819 (2018: Rp7.837.100) yang telah dilindung nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10, 15 dan 38).

As of 31 December 2019, the Company has financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD500,833,333 (2018: USD545,000,000) or equivalent to Rp6,952,819 (2018: Rp7,837,100) which was hedged by derivative instruments such as cross currency swap contracts (see Note 10, 15 and 38).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk *(continued)*

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table summarises the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of repricing or installment due dates to see the impact of changes in interest rates:

	2019								
	Tingkat bunga mengambang / *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*				Tidak dikenakan bunga/*Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*			
Aset keuangan									***Financial assets***
Kas di bank	2.951.611	-	-	-	-	-	-	2.951.611	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	4.091.094	9.230.226	8.132.520	5.348.354	-	26.802.194	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	510.697	988.039	833.786	489.683	-	2.822.205	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	41.268	93.538	90.706	65.041	-	290.553	*Finance leases receivables - net*
	2.951.611	-	4.643.059	10.311.803	9.057.012	5.903.078	-	32.866.563	
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	751.969	6.200.850	2.924.955	1.551.773	368.055	52.456	-	11.850.058	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	-	-	637.000	637.000	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	-	1.171.685	3.377.168	2.392.954	3.456.853	-	10.398.660	*Bonds payable*
	751.969	6.200.850	4.096.640	4.928.941	2.761.009	3.509.309	637.000	22.885.718	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(751.969)	(6.200.850)	751.969	2.255.906	2.938.463	1.006.481	-	-	*Effect of derivative held for risk management*
	2.951.611	-	(205.550)	3.126.956	3.357.540	1.387.288	(637.000)	9.980.845	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko pasar (lanjutan) / ***Market risk** (continued)*

	2018								
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*				Tidak dikenakan bunga/*Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*			
Aset keuangan									***Financial assets***
Kas di bank	1.439.725	-	-	-	-	-	-	1.439.725	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	3.466.094	7.805.480	7.141.108	4.847.722	-	23.260.404	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	902.039	1.874.574	1.101.265	492.624	-	4.370.502	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	35.645	76.480	75.994	52.759	-	240.878	*Finance leases receivables - net*
	1.439.725	-	4.403.778	9.756.534	8.318.367	5.393.105	-	29.311.509	
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	1.364.899	6.464.299	1.320.833	1.812.090	631.250	184.721	-	11.778.092	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	-	-	768.000	768.000	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	-	330.433	2.501.844	2.910.884	3.678.746	-	9.421.907	*Bonds payable*
	1.364.899	6.464.299	1.651.266	4.313.934	3.542.134	3.863.467	768.000	21.967.999	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(1.364.899)	(6.464.299)	1.364.899	3.660.198	1.438.000	1.366.101	-	-	*Effect of derivative held for risk management*
	1.439.725	-	1.387.613	1.782.402	3.338.233	163.537	(768.000)	7.343.510	

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap pendapatan pembiayaan neto:

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel rise or fall in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net financing income:

	2019	2018	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	115.618	106.407	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(115.419)	(106.227)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap beban bunga dan keuangan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	2019	2018	
Kenaikan suku bunga dalam 25 basis poin	39.208	40.522	*Increase in interest rate in 25 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 25 basis poin	(39.208)	(40.522)	*Decrease in interest rate in 25 basis point*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor maupun barang *durable*. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22/POJK.04/2014 tentang Prinsip Mengenal Nasabah oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in the consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicle and durable goods. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments as needed, in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of credit application which is handled with prudent principles, then going through survey and credit analysis processes to be approved by the Credit Committee.

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Financial Service Authority Regulation No. 22/POJK.04/2014 regarding Know Your Customer Principles for Financial Services Institution in Capital Market Sector.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amounts.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in any specific geographic region.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables of the Company:

	2019	2018	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			*Consumer financing receivables - net*
Korporasi	831.898	728.478	*Corporate*
Ritel	25.970.296	22.531.926	*Retail*
	26.802.194	23.260.404	
Piutang pembiayaan murabahah - neto			*Murabahah financing receivables - net*
Korporasi	30.019	56.428	*Corporate*
Ritel	2.792.186	4.314.074	*Retail*
	2.822.205	4.370.502	
Piutang sewa pembiayaan - neto			*Finance leases receivables - net*
Korporasi	218.104	143.594	*Corporate*
Ritel	72.449	97.284	*Retail*
	290.553	240.878	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk*** *(continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kualitas piutang pembiayaan berdasarkan evaluasi penurunan nilai sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the quality of financing receivable based on impairment assessment as follows:

	2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen					*Consumer financing receivables*
Motor baru	10.851.582	2.739.557	289.311	13.880.450	*New motorcycles*
Motor bekas	1.479.644	504.351	123.586	2.107.581	*Used motorcycles*
Mobil baru	6.132.489	1.206.073	91.651	7.430.213	*New cars*
Mobil bekas	2.204.323	615.754	435.665	3.255.742	*Used cars*
Lainnya	1.147.575	318.987	36.614	1.503.176	*Others*
	21.815.613	5.384.722	976.827	28.177.162	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(1.374.968)	*Allowance for impairment losses*
				26.802.194	
Piutang pembiayaan murabahah					*Murabahah financing receivables*
Motor baru	1.518.360	384.226	48.845	1.951.431	*New motorcycles*
Motor bekas	65.278	27.555	3.952	96.785	*Used motorcycles*
Mobil baru	612.634	165.906	8.968	787.508	*New cars*
Mobil bekas	122.527	38.562	2.944	164.033	*Used cars*
Lainnya	11.084	532	-	11.616	*Others*
	2.329.883	616.781	64.709	3.011.373	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(189.168)	*Allowance for impairment losses*
				2.822.205	
Piutang sewa pembiayaan					*Finance leases receivables*
Motor baru	5.231	55	-	5.286	*New motorcycles*
Motor bekas	-	-	-	-	*Used motorcycles*
Mobil baru	226.579	18.931	1.263	246.773	*New cars*
Mobil bekas	43.519	3.740	1.309	48.568	*Used cars*
	275.329	22.726	2.572	300.627	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(10.074)	*Allowance for impairment losses*
				290.553	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kualitas piutang pembiayaan berdasarkan evaluasi penurunan nilai sebagai berikut (lanjutan):

As of 31 December 2019 and 2018, the quality of financing receivable based on impairment assessment as follows (continued):

	2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen					*Consumer financing receivables*
Motor baru	9.238.792	2.016.421	225.368	11.480.581	*New motorcycles*
Motor bekas	1.415.995	427.942	134.124	1.978.061	*Used motorcycles*
Mobil baru	5.336.783	1.078.367	144.809	6.559.959	*New cars*
Mobil bekas	1.785.350	468.555	302.735	2.556.640	*Used cars*
Lainnya	1.474.987	360.362	45.881	1.881.230	*Others*
	19.251.907	4.351.647	852.917	24.456.471	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(1.196.067)	*Allowance for impairment losses*
				23.260.404	
Piutang pembiayaan murabahah					*Murabahah financing receivables*
Motor baru	2.085.542	702.269	77.120	2.864.931	*New motorcycles*
Motor bekas	145.323	78.239	7.980	231.542	*Used motorcycles*
Mobil baru	929.263	300.816	23.036	1.253.115	*New cars*
Mobil bekas	177.478	76.691	5.985	260.154	*Used cars*
Lainnya	913	14	-	927	*Others*
	3.338.519	1.158.029	114.121	4.610.669	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(240.167)	*Allowance for impairment losses*
				4.370.502	
Piutang sewa pembiayaan					*Finance leases receivables*
Motor baru	514	114	8	636	*New motorcycles*
Motor bekas	-	-	3	3	*Used motorcycles*
Mobil baru	184.604	37.241	3.774	225.619	*New cars*
Mobil bekas	16.125	977	5.019	22.121	*Used cars*
	201.243	38.332	8.804	248.379	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(7.501)	*Allowance for impairment losses*
				240.878	

Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari atau telah direstrukturisasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance leases receivables which installments are overdue for more than 90 days or had been restructured are classified as impaired financial assets.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral to the financing receivables of motor vehicles, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Analisa umur piutang pembiayaan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

An aging anaysis of financing receivables that are "past due but not impaired" of 31 December 2019 and 2018 is set out below:

	2019						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
1-30 hari	2.453.038	443.476	1.120.777	572.464	281.503	4.871.258	*1-30 days*
30-60 hari	191.391	43.083	60.535	30.579	26.329	351.917	*30-60 days*
61-90 hari	95.128	17.792	24.761	12.711	11.155	161.547	*61-90 days*
	2.739.557	504.351	1.206.073	615.754	318.987	5.384.722	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
1-30 hari	336.446	23.050	154.665	34.842	518	549.521	*1-30 days*
30-60 hari	31.953	2.974	8.554	2.413	10	45.904	*30-60 days*
61-90 hari	15.827	1.531	2.687	1.307	4	21.356	*61-90 days*
	384.226	27.555	165.906	38.562	532	616.781	
Piutang sewa pembiayaan							*Finance lease receivables*
1-30 hari	55	-	17.508	3.573	-	21.136	*1-30 days*
30-60 hari	-	-	776	116	-	892	*30-60 days*
61-90 hari	-	-	647	51	-	698	*61-90 days*
	55	-	18.931	3.740	-	22.726	

	2018						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
1-30 hari	1.808.657	380.128	995.228	430.106	318.407	3.932.526	*1-30 days*
30-60 hari	124.001	30.903	45.432	22.210	25.732	248.278	*30-60 days*
61-90 hari	83.763	16.911	37.707	16.239	16.223	170.843	*61-90 days*
	2.016.421	427.942	1.078.367	468.555	360.362	4.351.647	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
1-30 hari	618.897	69.427	278.687	71.100	-	1.038.111	*1-30 days*
30-60 hari	48.970	5.157	14.049	3.509	14	71.699	*30-60 days*
61-90 hari	34.402	3.655	8.080	2.082	-	48.219	*61-90 days*
	702.269	78.239	300.816	76.691	14	1.158.029	
Piutang sewa pembiayaan							*Finance lease receivables*
1-30 hari	85	-	34.581	843	-	35.509	*1-30 days*
30-60 hari	19	-	1.729	-	-	1.748	*30-60 days*
61-90 hari	10	-	931	134	-	1.075	*61-90 days*
	114	-	37.241	977	-	38.332	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk*** *(continued)*

Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movements of the allowance for impairment losses are as follows:*

	2019						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
Saldo awal	679.639	128.011	190.262	69.976	128.179	1.196.067	*Beginning balance*
Penambahan	1.051.868	188.748	300.210	153.759	73.876	1.768.461	*Additions*
Penghapusan piutang	(917.516)	(176.867)	(255.221)	(134.417)	(105.539)	(1.589.560)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	813.991	139.892	235.251	89.318	96.516	1.374.968	*Ending Balance*
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
Saldo awal	178.170	15.811	39.125	7.041	20	240.167	*Beginning balance*
Penambahan	162.315	11.444	29.098	4.868	177	207.902	*Additions*
Penghapusan piutang	(193.005)	(17.534)	(39.866)	(8.479)	(17)	(258.901)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	147.480	9.721	28.357	3.430	180	189.168	*Ending Balance*
Piutang sewa pembiayaan							*Finance lease receivables*
Saldo awal	43	-	7.001	457	-	7.501	*Beginning balance*
Penambahan	263	3	8.536	2.194	-	10.996	*Additions*
Penghapusan piutang	(11)	(3)	(8.106)	(303)	-	(8.423)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	295	-	7.431	2.348	-	10.074	*Ending Balance*

	2018						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
Saldo awal	399.148	113.064	178.115	38.230	112.627	841.184	*Beginning balance*
Penambahan	829.887	130.508	236.610	109.649	116.296	1.422.950	*Additions*
Penghapusan piutang	(549.396)	(115.561)	(224.463)	(77.903)	(100.744)	(1.068.067)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	679.639	128.011	190.262	69.976	128.179	1.196.067	*Ending Balance*
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
Saldo awal	368.649	45.363	66.257	11.588	1	491.858	*Beginning balance*
Penambahan	232.103	29.987	55.822	19.385	19	337.316	*Additions*
Penghapusan piutang	(422.582)	(59.539)	(82.954)	(23.932)	-	(589.007)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	178.170	15.811	39.125	7.041	20	240.167	*Ending Balance*
Piutang sewa pembiayaan							*Finance lease receivables*
Saldo awal	786	-	11.665	2.362	-	14.813	*Beginning balance*
Penambahan	(508)	-	6.047	(1.904)	-	3.635	*Additions*
Penghapusan piutang	(235)	-	(10.711)	(1)	-	(10.947)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	43	-	7.001	457	-	7.501	*Ending Balance*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk*** *(continued)*

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi dampak perjanjian saling hapus dan nilai wajar agunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table sets out the credit risk based on impact of netting agreements and fair value of collaterals as of 31 December 2019 and 2018:

	2019					
	Eksposur maksimum terhadap risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Nilai wajar agunan dan perjanjian saling hapus/ *Fair value of collateral and netting agreements*				
		Nilai wajar agunan/ *Fair value of collaterals*	Perjanjian saling hapus/ *Netting agreements*	Agunan neto/ *Net collateral*	Eksposur neto/ *Net exposure*	
Aset keuangan:						***Financial assets:***
Kas dan kas di bank	3.122.492	-	-	-	3.122.492	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	26.802.194	-	-	-	26.802.194	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	2.822.205	-	-	-	2.822.205	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	290.553	-	-	-	290.553	*Financing leases receivables - net*
Piutang karyawan	44.859	-	-	-	44.859	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	21.107	-	-	-	21.107	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	62.420	-	-	-	62.420	*Insurance commission receivables*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	650	*Investment in shares*
	33.166.480	-	-	-	33.166.480	

	2018					
	Eksposur maksimum terhadap risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Nilai wajar agunan dan perjanjian saling hapus/ *Fair value of collateral and netting agreements*				
		Nilai wajar agunan/ *Fair value of collaterals*	Perjanjian saling hapus/ *Netting agreements*	Agunan neto/ *Net collateral*	Eksposur neto/ *Net exposure*	
Aset keuangan:						***Financial assets:***
Kas dan kas di bank	1.689.324	-	-	-	1.689.324	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	23.260.404	-	-	-	23.260.404	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	4.370.502	-	-	-	4.370.502	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	240.878	-	-	-	240.878	*Financing leases receivables - net*
Piutang karyawan	42.784	-	-	-	42.784	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	24.246	-	-	-	24.246	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	64.564	-	-	-	64.564	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	253.556	-	(172.578)	-	80.978	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	650	*Investment in shares*
	29.946.908	-	(172.578)	-	29.774.330	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk *(continued)*

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2019 and 2018:

	2019						
	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ *Gross amount of financial assets was recognised*	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net amount of financial assets on the statement of financial position*	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Related amount was not off-set on the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instrument*	Agunan kas yang diterima/ *Cash collateral*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	*Derivative assets*

	2018						
	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ *Gross amount of financial assets was recognised*	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net amount of financial assets on the statement of financial position*	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Related amount was not off-set on the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instrument*	Agunan kas yang diterima/ *Cash collateral*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset derivatif	253.556	-	253.556	172.578	-	80.978	*Derivative assets*

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan sukuk mudharabah serta pinjaman luar negeri.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk; on-shore loans, in the form of direct loans as well as bonds and mudharabah bonds and off-shore loans.

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation, if needed.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 3,3 (2018: 3,5). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 0,8 (2018: 0,8).

Perseroan juga telah menghitung rasio likuiditas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan. *Current ratio* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 124,79% (2018: 123,51%). *Cash ratio* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 20,70% (2018: 12,59%).

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Liquidity risk** (continued)*

So far, the Company has a healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2019 is 3.3 (2018: 3.5). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2019 is 0.8 (2018: 0.8).

The Company also calculated liquidity ratio based on Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Conduct of Business of Multifinance Company. The Company's current ratio as of 31 December 2019 is 124.79% (2018: 123.51%). The Company's cash ratio as of 31 December 2019 is 20.70% (2018: 12.59%).

The following table summarises the residual contractual maturities of the Company's undiscounted financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2019 and 2018:

	2019						
	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	2.278.309	1.520.953	4.005.935	4.486.749	-	12.291.946	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	4.252	241.006	148.847	234.672	81.264	710.041	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	93.692	1.299.330	3.898.344	4.776.291	1.936.646	12.004.303	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	159.525	-	-	-	-	159.525	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	169.633	-	-	-	-	169.633	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	59.163	81.698	349.866	349.734	-	840.461	*Derivative liabilities*
	2.764.574	3.142.987	8.402.992	9.847.446	2.017.910	26.175.909	

	2018						
	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	842.034	1.980.762	5.694.451	3.759.794	-	12.277.041	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	1.242	6.167	469.069	264.257	98.027	838.762	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	30.001	488.004	3.012.101	6.009.886	1.415.662	10.955.654	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	253.185	-	-	-	-	253.185	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	191.230	-	-	-	-	191.230	*Insurance premium payables*
Liabilitias derivatif	59.770	51.780	247.393	313.310	-	672.253	*Derivative liabilities*
	1.377.462	2.526.713	9.423.014	10.347.247	1.513.689	25.188.125	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

***Liquidity risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2019 and 2018:

	2019							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	3.122.492	-	-	-	-	3.122.492	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	2.149.779	3.809.381	14.189.558	15.832.660	2.406.069	38.387.447	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	251.077	446.988	1.462.169	1.570.770	200.413	3.931.417	*Murabahah financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	17.256	33.369	118.592	161.087	25.120	355.424	*Financing lease receivables - gross*
Piutang karyawan	-	1.444	2.852	12.096	23.121	5.346	44.859	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	21.107	-	-	-	-	21.107	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	62.420	-	-	-	-	62.420	*Insurance commission receivables*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	*Investment in shares*
	650	5.625.575	4.292.590	15.782.415	17.587.638	2.636.948	45.925.816	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	2.278.309	1.520.953	4.005.935	4.486.749	-	12.291.946	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	4.252	241.006	148.847	234.672	81.264	710.041	*Sukuk mudharabah*
Utang obligasi	-	93.692	1.299.330	3.898.344	4.776.291	1.936.646	12.004.303	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	159.525	-	-	-	-	159.525	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	169.633	-	-	-	-	169.633	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	59.163	81.698	349.866	349.734	-	840.461	*Derivative liabilities*
	-	2.764.574	3.142.987	8.402.992	9.847.446	2.017.910	26.175.909	
Perbedaan jatuh tempo	650	2.861.001	1.149.603	7.379.423	7.740.192	619.038	19.749.907	*Maturity gap*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Risiko likuiditas (lanjutan)

***Liquidity risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2019 and 2018 (continued):

	2018							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	1.689.324	-	-	-	-	1.689.324	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.846.037	3.289.552	12.311.935	14.351.733	2.222.210	34.021.467	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	418.788	731.820	2.453.040	1.784.757	220.255	5.608.660	*Murabahah financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	15.468	27.875	96.279	130.571	20.678	290.871	*Financing lease receivables - gross*
Piutang karyawan	-	1.377	2.620	10.788	21.567	6.432	42.784	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	24.246	-	-	-	-	24.246	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	64.564	-	-	-	-	64.564	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	-	-	81.950	163.430	-	-	245.380	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	*Investment in shares*
	650	4.059.804	4.133.817	15.035.472	16.288.628	2.469.575	41.987.946	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	842.034	1.980.762	5.694.451	3.759.794	-	12.277.041	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	1.242	6.167	469.069	264.257	98.027	838.762	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	30.001	488.004	3.012.101	6.009.886	1.415.662	10.955.654	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	253.185	-	-	-	-	253.185	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	191.230	-	-	-	-	191.230	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	59.770	51.780	247.393	313.310	-	672.253	*Derivative liabilities*
	-	1.377.462	2.526.713	9.423.014	10.347.247	1.513.689	25.188.125	
Perbedaan jatuh tempo	650	2.682.342	1.607.104	5.612.458	5.941.381	955.886	16.799.821	*Maturity gap*

Risiko operasional

Operational risk

Perseroan juga sangat sadar terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Mengidentifikasikan risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan

The Company is also highly aware about operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the Company's whole operations. In general, the operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- *To identify risks attached to every product and operational activity*
- *To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies*
- *To manage, monitor, and control risk in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (semesteran) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 perihal "Penerapan Managemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", POJK No. 17/POJK.03/2014 perihal "Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan" serta POJK No. 1/POJK.05/2015 perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis *web* yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam *database* yang terintegrasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Induk Perusahaan.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimalisir akibat dari risiko operasional.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Operational risk *(continued)*

The three steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (semi-annually) to the Parent Company. The appointed unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which results in RSCA for each Unit SA.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", POJK No. 17/POJK.03/2014 regarding "Implementation of Risk Management for Financial Conglomerate" and POJK No. 1/POJK.05/2015 regarding "Implementation of Risk Management for Financial Services Institution-Non Bank". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into a database that has been integrated with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Parent Company.

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimising the effect of operational risk.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- **Pengelolaan Kecurangan**

  Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai anak Perusahaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko yang telah terintegrasi dengan Perusahaan Induk, Perseroan ikut menerapkan peraturan Bank Indonesia (BI). Salah satunya adalah Surat Edaran BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum yang secara umum terangkum sebagai berikut:

  - *Prevention:* Memuat perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* seperti Program *Employee & Customer Awareness.*
  - *Detection:* Memuat perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*.
  - *Investigation & Recovery:* Memuat perangkat yang digunakan untuk menggali informasi serta mengambil tindakan memulihkan kerugian akibat *fraud*.
  - *Deterrence Strategy:* Memuat perangkat yang digunakan menekan tindak *fraud* sejak dini melalui sosialisasi dan edukasi untuk membangun budaya *anti-fraud*.

- **Pengelolaan Kelangsungan Usaha *(Business Continuity Management - BCM)***

  BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

  Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan (BCP)* yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritikal yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Operational risk *(continued)*

- ***Fraud Management***

  Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a subsidiary that has a risk management system that has been integrated with the parent company, the Company participated to comply with Bank Indonesia's (BI) regulation. One of the regulations is BI Circular Letter No.13/28/DPNP dated 9 December 2011 on the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks which is generally as follows:

  - *Prevention: Provide a device in order to reduce the potential risk of fraud as Employee & Customer Awareness Program.*
  - *Detection: Provide a device in order to identify and discover the incidence of fraud.*
  - *Investigation and Recovery: Provide a device to gather information and take action to recover losses due to fraud.*
  - *Deterrence Strategy: Provide a device to decrease of fraud early through socialisation and education to build a culture of anti-fraud.*

- ***Business Continuity Management (BCM)***

  BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond to issues or situations effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.

  Through BCM, the Company identified the critical activities/events that can potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework of response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.

The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: finance division, information technology, custodian for BPKB and branch operational. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

	2019						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ *Fair value - hedging instruments*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortised cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	3.122.492	-	-	3.122.492	3.122.492	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	26.802.194	-	-	26.802.194	27.214.909	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	2.822.205	-	-	2.822.205	2.832.515	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	290.553	-	-	290.553	297.597	*Financing lease receivables - net*
Piutang klaim asuransi	-	21.107	-	-	21.107	21.107	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	62.420	-	-	62.420	62.420	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	-	44.859	-	-	44.859	39.340	*Employee receivables*
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	-	33.165.830	650	-	33.166.480	33.591.030	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.850.058	11.850.058	11.837.150	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	218.524	218.524	218.524	*Accrued interest expenses*
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	6.224	6.224	6.224	*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
Marjin mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	109	109	109	*Accrued margin mudharabah*
Utang obligasi	-	-	-	10.398.660	10.398.660	10.667.960	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	-	-	159.525	159.525	159.525	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	-	-	169.633	169.633	169.633	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	510.219	-	-	-	510.219	510.219	*Derivative liabilities*
Sukuk mudharabah	-	-	-	637.000	637.000	647.234	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas keuangan	510.219	-	-	23.439.733	23.949.952	24.216.578	*Total financial liabilities*

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan (lanjutan):

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments (continued):

	2018						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ *Fair value - hedging instruments*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortised cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	1.689.324	-	-	1.689.324	1.689.324	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	23.260.404	-	-	23.260.404	23.486.559	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	4.370.502	-	-	4.370.502	4.369.451	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	240.878	-	-	240.878	247.255	*Financing lease receivables - net*
Piutang klaim asuransi	-	24.246	-	-	24.246	24.246	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	64.564	-	-	64.564	64.564	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	-	42.784	-	-	42.784	37.135	*Employee receivables*
Aset derivatif	253.556	-	-	-	253.556	253.556	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	253.556	29.692.702	650	-	29.946.908	30.172.740	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.778.092	11.778.092	11.745.311	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	192.360	192.360	192.360	*Accrued interest expenses*
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	2.574	2.574	2.574	*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
Marjin mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	510	510	510	*Accrued margin mudharabah*
Utang obligasi	-	-	-	9.421.907	9.421.907	9.476.676	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	-	-	253.185	253.185	253.185	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	-	-	191.230	191.230	191.230	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	237.970	-	-	-	237.970	237.970	*Derivative liabilities*
Sukuk mudharabah	-	-	-	768.000	768.000	766.470	*Mudharabah Bonds*
Jumlah liabilitas keuangan	237.970	-	-	22.607.858	22.845.828	22.866.286	*Total financial liabilities*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar kas dan kas di bank, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada *dealer*, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar, bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar dan marjin mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk mudharabah dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk obligasi dan sukuk mudharabah Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

The fair value of cash on hand and in banks, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature in less than one year, accrued interest expenses, accrued revenue sharing for mudharabah bonds and accrued margin mudharabah approximate their carrying amounts largerly due to short-term mature of these instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of consumer financing receivables, murabahah financing receivable, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature in more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate of similar instruments as of 31 December 2019 and 2018.

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

The fair value of bonds payable and sukuk mudharabah are calculated using quoted market price for the Company's bonds and sukuk mudharabah listed in the Indonesia Stock Exchange.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan / ***Fair value hierarchy of financial instruments***

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2019 and 2018:

	2019					
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ *Fair value - hedging instruments*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortised cost*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Tingkat 2:						***Level 2:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	27.214.909	-	-	27.214.909	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	2.832.515	-	-	2.832.515	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	297.597	-	-	297.597	*Financing lease receivables - net*
Piutang karyawan	-	39.340	-	-	39.340	*Employee receivables*
	-	30.384.361	-	-	30.384.361	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Tingkat 1:						***Level 1:***
Utang obligasi	-	-	-	10.667.960	10.667.960	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	-	647.234	647.234	*Mudharabah bonds*
	-	-	-	11.315.194	11.315.194	
Tingkat 2:						***Level 2:***
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.837.150	11.837.150	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	510.219	-	-	-	510.219	*Derivative liability*
	510.219	-	-	11.837.150	12.347.369	

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan) / ***Fair value hierarchy of financial instruments*** *(continued)*

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2019 and 2018 (continued):

	2018					
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ *Fair value - hedging instruments*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortised cost*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Tingkat 2:						***Level 2:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	23.486.559	-	-	23.486.559	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	4.369.451	-	-	4.369.451	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	247.255	-	-	247.255	*Financing lease receivables - net*
Piutang karyawan	-	37.135	-	-	37.135	*Employee receivables*
Aset derivatif	253.556	-	-	-	253.556	*Derivative assets*
	253.556	28.140.400	-	-	28.393.956	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Tingkat 1:						***Level 1:***
Utang obligasi	-	-	-	9.476.676	9.476.676	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	-	766.470	766.470	*Mudharabah bonds*
	-	-	-	10.243.146	10.243.146	
Tingkat 2:						***Level 2:***
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.745.311	11.745.311	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	237.970	-	-	-	237.970	*Derivative liability*
	237.970	-	-	11.745.311	11.983.281	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 1 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 1 and/or level 3 .

37. MANAJEMEN MODAL / *37. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

The Company has a commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019 and 2018,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000,
- Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio permodalan Perseroan sebesar 26,25% (2018: 24,54%).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan juga telah menghitung rasio rentabilitas di antaranya *return on asset* sebesar 8,73% (2018: 8,26%), *return on equity* sebesar 29,08% (2018: 29,10%) dan *net interest margin* sebesar 24,81% (2018: 25,19%).

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Financial Service Authority Regulation No. 28/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 regarding Business License of Multifinance Company and Finance Companies and Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Conduct of Business of Multifinance Company which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital at minimum Rp100,000,*
- *The Company's equity amounting to minimum 10% of paid-up capital,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

As of 31 December 2019, the Company's capital ratio is 26.25% (2018: 24.54%).

Based on Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Conduct of Business of Multifinance Company, as of 31 December 2019 the Company has also calculated rentability ratios, among others, return on asset is 8.73% (2018: 8.26%), return on equity is 29.08% (2018: 29.10%) and net interest margin is 24.81% (2018: 25.19%).

38. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

38. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company's assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	2019	2018	
Kas di bank			***Cash in banks***
USD (nilai penuh)	43.008	44.890	*USD (full amount)*
IDR (ekuivalen)	597	645	*IDR (equivalent)*
Pinjaman yang diterima			***Borrowings***
USD (nilai penuh)	(500.833.333)	(545.000.000)	*USD (full amount)*
IDR (ekuivalen)	(6.952.819)	(7.837.100)	*IDR (equivalent)*
Liabilitas neto USD (nilai penuh)	(500.790.325)	(544.955.110)	***Net liability USD (full amount)***
Liabilitas neto IDR (ekuivalen)	(6.952.222)	(7.836.455)	***Net liability IDR (equivalent)***

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 15).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah (rugi)/laba selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2019 sebesar (Rp136) (2018: Rp20).

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 15).

For assets denominated in foreign currency, (loss)/gain on foreign exchange recognised in the statement of profit or loss 2019, amounted to (Rp136) (2018: Rp20).

39. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS / *39. NON-CASH INVESTING ACTIVITY*

	2019	2018	
Aktivitas investasi non-kas:			***Non-cash investing activity:***
Pengadaan aset tetap yang masih terutang	7.993	1.997	*Acquisition of fixed asset which is still payable*
Pengadaan aset tak berwujud yang masih terutang	4.856	3.812	*Acquisition of intangible asset which is still payable*
	12.849	5.809	

40. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH / *40. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION*

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2019					
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* *)	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	11.778.092	466.867	(402.537)	7.636	11.850.058	*Borrowings*
Utang obligasi	9.421.907	975.250	-	1.503	10.398.660	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	768.000	(131.000)	-	-	637.000	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	21.967.999	1.311.117	(402.537)	9.139	22.885.718	*Total liabilities from financing activities*

	2018					
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* *)	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	10.544.286	1.246.627	(37.335)	24.514	11.778.092	*Borrowings*
Utang obligasi	9.761.165	(340.000)	-	742	9.421.907	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	701.000	67.000	-	-	768.000	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	21.006.451	973.627	(37.335)	25.256	21.967.999	*Total liabilities from financing activities*

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 15).

**) The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 15).*

41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG / *41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Perusahaan Induk, telah meluncurkan program *Special Share Grant* ("SSG") berupa program saham yang diberikan kepada Senior Executive PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 7 Desember 2015.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Parent Company, has launched the Special Share Grant ("SSG") program in stock Grant program which was awarded to the Senior Executives of the PT Bank Danamon Tbk and its subsidiaries selectively and has been granted on 7 December 2015.

41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Karyawan yang memenuhi persyaratan akan dialokasikan sejumlah uang tunai yang langsung digunakan untuk membeli saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan dengan masa tunggu tiga tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016 dan telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Perusahaan Induk, telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada Senior Executive PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 9 Februari 2018, dengan masa tunggu 2 tahun.

Pada tahun 2019, jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan sebesar Rp33.956 (2018: Rp20.283).

41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM (continued)

Eligible employees are allocated a certain predetermined amount of cash and directly used to purchase the stocks of PT Bank Danamon Indonesia Tbk The stocks are purchased under the individual employees' name with three years holding period from 1 January 2016 and has ended on 31 December 2018.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Parent Company, has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries selectively and has been granted on 9 February 2018, with two years vesting period.

In 2019, the amount already recorded in the current year's profit and loss amounted to Rp33,956 (2018: Rp20,283).

42. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

42. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2019 and 2018.

43. KOMITMEN

Perseroan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

43. COMMITMENT

The Company has an agreement as follows:

Pihak lawan/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Permata Birama Sakti	Kantor pusat di Jakarta/ *Head office at Jakarta*	16 September/*September* 2019 – 15 September/*September* 2029
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Ruang penyimpanan di Jakarta/ *Storage room at Jakarta*	25 Maret/*March* 2019 – 25 Maret/*March* 2022
PT DCI Indonesia	Ruang penyimpanan di Jakarta/ *Storage room at Jakarta*	7 September/*September* 2018 – 6 September/*September* 2023

Komitmen sewa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The rental commitment as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
<1 tahun	34.919	18.131	*<1 year*
1-5 tahun	125.365	123.247	*1-5 years*
>5 tahun	153.568	183.817	*<5 years*
Jumlah	313.852	325.195	*Total*

Mayoritas perjanjian sewa di atas dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

The majority of lease agreements above are renewable at the end of the lease period at market rate.

Pembayaran sewa yang dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2019 sebesar Rp18.266 (2018: Rp2.260).

The lease expenditure charged to profit or loss in 2019 amounting to Rp18,266 (2018: Rp2,260).

44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

	2019	2018	
ASET			***ASSETS***
Kas di bank	104.459	93.326	*Cash in bank*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	5.461.760	6.481.401	*Murabahah financing receivables - gross*
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(1.224.081)	(1.197.233)	*Unearned murabahah financing income*
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(1.226.306)	(673.499)	*Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(189.168)	(240.167)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	2.822.205	4.370.502	*Murabahah financing receivables - net*
Beban dibayar dimuka	913	1.547	*Prepaid expenses*
Piutang lain-lain - neto	7.463	3.909	*Other receivables - net*
Aset lain-lain	-	31.460	*Other assets*
JUMLAH ASET	2.935.040	4.500.744	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana investasi	1.316.333	2.945.708	*Investment funds*
Sukuk mudharabah	637.000	768.000	*Mudharabah bonds*
Beban yang masih harus dibayar	16.590	5.235	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	172.939	24.442	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	2.142.862	3.743.385	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas	792.178	757.359	*Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.935.040	4.500.744	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	2019	2018	
PENDAPATAN			***INCOME***
Pendapatan marjin	872.320	1.545.353	*Margin income*
Pendapatan lain-lain	225.637	202.671	*Other income*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1.097.957	1.748.024	***TOTAL OPERATING INCOME***
Bagi hasil sukuk dan pinjaman mudharabah	(227.785)	(468.207)	*Revenue sharing for mudharabah bonds and loans*
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	870.172	1.279.817	***OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING***
BEBAN			***EXPENSES***
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah	(207.902)	(337.316)	*Provision for impairment losses on murabahah financing receivables*
Gaji dan tunjangan	(175.650)	(273.286)	*Salaries and benefits*
Administrasi dan umum	(147.478)	(177.743)	*General and administrative*
Pemasaran	(64.440)	(39.307)	*Marketing*
Amortisasi biaya emisi sukuk, mudharabah, provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(1.803)	(2.524)	*Amortisation of mudharabah, bonds issuance, provision, and administration expense of borrowing*
Lain-lain	(369)	(455)	*Others*
JUMLAH BEBAN	(597.642)	(830.631)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	272.530	449.186	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(74.081)	(128.472)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	198.449	320.714	***NET INCOME FOR THE YEAR***

45. SEGMEN OPERASI

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

45. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

45. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***45. OPERATING SEGMENT*** *(continued)*

	2019				
	Sepeda motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	5.104.569	2.615.788	630.291	8.350.648	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	653.720	217.891	709	872.320	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	797	34.839	-	35.636	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(1.111.019)	(858.796)	(7.885)	(1.977.700)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(44.797)	(11.851)	-	(56.648)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Laba tahun berjalan	1.853.524	932.995	347.915	3.134.434	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(1.240.615)	(453.968)	(73.878)	(1.768.461)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(173.758)	(33.967)	(177)	(207.902)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(265)	(10.731)	-	(10.996)	*Financing leases*
Aset	16.971.228	11.612.572	1.419.303	30.003.103	*Assets*
Liabilitas	13.365.968	10.084.557	147.890	23.598.415	*Liabilities*

	2018				
	Sepeda motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	3.955.751	2.236.410	674.782	6.866.943	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	1.198.979	346.270	104	1.545.353	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	1.455	43.292	-	44.747	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(925.302)	(792.282)	(20.085)	(1.737.669)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(54.671)	(5.767)	-	(60.438)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Laba tahun berjalan	1.761.852	892.327	344.068	2.998.247	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(960.407)	(346.259)	(116.284)	(1.422.950)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(262.090)	(75.207)	(19)	(337.316)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	509	(4.144)	-	(3.635)	*Financing leases*
Aset	15.593.194	10.621.821	1.756.271	27.971.286	*Assets*
Liabilitas	11.070.877	11.562.200	110.080	22.743.157	*Liabilities*

45. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

***45. OPERATING SEGMENT** (continued)*

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	2019									
	Jabodetabekser/ *Jabodetabekser*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.313.163	884.197	763.926	707.776	1.567.902	746.883	976.390	390.411	8.350.648	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	149.614	159.286	92.591	128.577	155.091	33.351	149.513	4.297	872.320	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	15.861	909	344	4.607	5.929	1.335	5.091	1.560	35.636	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(497.869)	(165.359)	(232.927)	(191.619)	(374.763)	(121.866)	(301.197)	(92.100)	(1.977.700)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(10.336)	(12.032)	(6.050)	(9.512)	(6.758)	(1.064)	(10.675)	(221)	(56.648)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Beban penyusutan	(4.032)	(3.564)	(2.803)	(2.733)	(5.804)	(2.546)	(3.170)	(1.377)	(26.029)	*Depreciation expenses*
Laba tahun berjalan	927.580	368.151	256.514	218.953	506.692	322.033	358.736	142.809	3.101.468	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai										*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(514.060)	(212.594)	(165.510)	(167.680)	(343.195)	(115.404)	(184.739)	(65.279)	(1.768.461)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(30.149)	(46.977)	(18.145)	(36.603)	(38.014)	(2.308)	(34.003)	(1.703)	(207.902)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(6.056)	(65)	(16)	(1.399)	(1.239)	(286)	(1.553)	(382)	(10.996)	*Financing leases*
Aset	8.816.695	3.298.142	2.734.809	3.215.941	4.789.299	1.914.665	4.204.089	1.414.418	30.388.058	*Assets*
Liabilitas	5.977.543	2.093.397	2.705.878	2.316.812	4.375.187	1.455.047	3.656.063	1.073.023	23.652.950	*Liabilities*

45. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis (lanjutan):

***45. OPERATING SEGMENT** (continued)*

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area (continued):

	2018									
	Jabodetabekser/ *Jabodetabekser*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.721.296	674.745	624.594	618.096	1.438.660	650.849	799.520	339.183	6.866.943	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	299.761	248.139	183.787	170.759	289.565	106.601	244.311	2.430	1.545.353	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	20.375	1.762	1.595	1.264	3.950	996	13.614	1.191	44.747	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(473.755)	(152.928)	(150.046)	(189.834)	(302.446)	(120.544)	(277.308)	(70.808)	(1.737.669)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(15.182)	(9.817)	(8.643)	(7.039)	(10.340)	(2.966)	(6.396)	(55)	(60.438)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Beban penyusutan	(4.126)	(2.926)	(2.564)	(2.757)	(5.592)	(2.703)	(2.514)	(1.258)	(24.440)	*Depreciation expenses*
Laba tahun berjalan	726.894	337.134	318.138	205.957	598.257	311.380	349.242	134.061	2.981.063	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai										*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(399.653)	(142.898)	(126.321)	(136.816)	(296.723)	(105.657)	(158.807)	(56.075)	(1.422.950)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(55.467)	(79.127)	(31.214)	(42.858)	(55.213)	(12.344)	(59.984)	(1.109)	(337.316)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(423)	(169)	40	(163)	(445)	(40)	(2.199)	(236)	(3.635)	*Financing leases*
Aset	7.578.472	2.879.102	2.778.897	3.117.170	5.143.274	1.981.871	3.735.586	1.229.276	28.443.648	*Assets*
Liabilitas	5.869.569	1.981.025	1.913.308	2.345.343	3.957.010	1.543.712	4.076.912	1.113.764	22.800.643	*Liabilities*

45. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***45. OPERATING SEGMENT*** *(continued)*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:

	2019	2018	
Laba untuk segmen dilaporkan	3.134.434	2.998.247	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(1.025.743)	(1.182.984)	*Unallocated amounts*
Laba tahun berjalan	2.108.691	1.815.263	*Income for the year*
Aset untuk segmen dilaporkan	30.003.103	27.971.286	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	5.113.750	3.525.155	*Unallocated amounts*
Aset	35.116.853	31.496.441	*Assets*
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	23.598.415	22.743.157	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	3.439.643	1.725.085	*Unallocated amounts*
Liabilitas	27.038.058	24.468.242	*Liabilities*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows:

	2019	2018	
Laba untuk segmen dilaporkan	3.101.468	2.981.063	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(992.777)	(1.165.800)	*Unallocated amounts*
Laba tahun berjalan	2.108.691	1.815.263	*Income for the year*
Aset untuk segmen dilaporkan	30.388.058	28.443.648	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	4.728.795	3.052.793	*Unallocated amounts*
Aset	35.116.853	31.496.441	*Assets*
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	23.652.950	22.800.643	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	3.385.108	1.667.599	*Unallocated amounts*
Liabilitas	27.038.058	24.468.242	*Liabilities*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019 and 2018,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

46. OFFSETTING

As of 31 December 2019 and 2018, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has borrowing and securities issued collaterised by fiduciary of consumer and murabahah financing receivable (see Note 5 and 6), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements, that are not set off in the statements of financial position.

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba”

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis”
- PSAK 112 “Akuntansi wakaf”

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

47. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 as follows:

- *SFAS 71 “Financial instruments”*
- *Amandment of SFAS 62 “Insurance contracts”*
- *SFAS 72 “Revenue from contracts with customers”*
- *SFAS 73 “Leases”*
- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statement”*
- *Amandment to SFAS 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”*
- *ISFAS 35 “Presentation of non-profit oriented entities financial statements”*

The above standards will be effective on 1 January 2020.

- *Amendment to SFAS 22 “Business combination”*
- *SFAS 112 “Accounting for endowments”*

The above standards will be effective on 1 January 2021.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company’s financial statements.